

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA



Studi Hukum Islam Kontemporer

Bagian Dua
Edisi Terbaru

Hukum, dalam arti syariah, menurut pandangan Muslim bukan sekadar masalah ketertiban sosial, tetapi lebih dari itu juga merupakan ruang ekspresi religius dan secara rohaniyah merupakan sumber pemenuhan aspirasi spiritual

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA

STUDI HUKUM ISLAM KONTEMPORER

Bagian Dua

Edisi Terbaru

UAID
P R E S S

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA

STUDI HUKUM ISLAM KONTEMPORER

Bagian Dua

Edisi Terbaru

UAD
P R E S S

STUDI HUKUM ISLAM KONTEMPORER

Bagian Dua

Copyright © 2023, Syamsul Anwar

Penulis : **Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA**

Editor : Hatib Rahmawan dan Fadhlurrahman

Layout : Kirman

Desain Cover : Hafidz Irfana

Diterbitkan oleh : **UAD PRESS**
Anggota IKAPI dan APPTI
Kampus II Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Umbulharjo,
Yogyakarta 55161
E-mail : uadpress@uad.ac.id
HP/WA : 0821 3445 5340
Telepon : (0274) 563 515

ISBN: 978-602-0737-22-5

16 x 24 cm, xii + 440 hlm

Cetakan Pertama Edisi II, September 2023

All right reserved. Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang atau mengubah dalam bentuk apa pun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Sekapur Sirih

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah *swt* serta salawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *saw*. Penyuntingan konsep buku ini telah selesai pada akhir Ramadan 1440 H yang lalu, tetapi dalam proses penerbitan diperlukan waktu yang agak lama. Beberapa kendala menghadang, antara lain penyuntingan naskah ternyata belum sempurna betul, sehingga setelah dibuat *dummy* buku di percetakan, masih harus dilakukan koreksi naskah lagi yang memerlukan waktu juga. Selain itu, ada kesulitan teknis menyangkut huruf-huruf transliterasi yang menyulitkan dalam proses percetakan. Namun, *alhamdulillah* semua kesulitan dapat diatasi.

Dengan terbitnya buku ini ucapan terima kasih yang pertamanya disampaikan kepada adinda Suryani pendamping setia yang dengan ikhlas dan penuh pengertian meng-*handle* pekerjaan-pekerjaan lain, sehingga penulis dapat lebih fokus pada penyelesaian pekerjaan penyuntingan. Tanpa pengertian seperti itu, perkerjaan ini akan menghadapi banyak hambatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang mengizinkan beberapa dari tulisan dalam buku ini diterbitkan kembali setelah disunting ulang, yaitu Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga serta jurnal *Asy-Syir'ah*, *Al-Ahwal*, dan *Tarjih*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mas Qaem Aulassyahied, staf pembantu Ekskutif Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah atas kesediaannya

memeriksa teknis pengetikan naskah dan mengoreksi kesalahan-kesalahan ketik. Juga tidak lupa terima kasih mendalam disampaikan kepada UAD Press yang bersedia menerbitkan buku ini dan juga buku penulis lainnya.

Akhirnya, kepada Allah jualah kita semua berserah diri dan bermohon semoga limpahan rahmat-Nya senantiasa mengalir kepada kita semua. Amin.

Purwomartani, Kalasan, Jogjakarta, 1 Rabiul Akhir 1441 H
28 November 2019 M

Syamsul Anwar

Sekapur Sirih untuk Edisi Kedua

Alhamdulillah edisi ke-2 buku *Studi Hukum Islam Kontemporer Bagian Dua* dapat diterbitkan.¹ Pada edisi ke-2 ini dilakukan pembetulan kesalahan-kesalahan tulis pada edisi pertama serta perbaikan di sana-sini. Selain itu, pada edisi ini ditambahkan beberapa bab, baik pada Bagian 1, Bagian 2, dan juga ditambahkan Bagian 4 dengan dua bab baru. Pada sisi yang lain, satu tulisan pada edisi pertama, yaitu tulisan terakhir, dipandang tidak perlu diterbitkan lagi.

Atas terbitnya edisi ke-2 ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penulis disampaikan kepada UAD Press yang berkenan menerbitkan edisi yang diperbarui dari buku ini.

Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta, 1 Agustus 2023 M
14 Muharram 1445 H

Syamsul Anwar

¹ Ketika terbit edisi pertama buku ini yang dalam judulnya menyebut *Bagian Dua*, timbul pertanyaan pada beberapa pembaca: kalau ada bagian dua berarti ada bagian pertama! Memang benar sekali, ada bagian pertama yang terbit tahun 2007 dengan judul *Studi Hukum Islam Kontemporer*, diterbitkan oleh RM Books di Jakarta. Isinya berbeda dengan buku bagian dua ini, meskipun menyangkut hukum Islam.

Daftar Isi

SEKAPUR SIRIH —v

SEKAPUR SIRIH UNTUK EDISI KEDUA —vii

DAFTAR ISI —viii

—Bagian Pertama— TEORI HUKUM ISLAM

BAB 1	TEORI PERTINGKATAN NORMA DALAM USUL FIKIH —15
	B. Norma Hukum dan Hierarkinya —17
	C. Norma Hukum Islam dan Keabsahannya —21
	D. Konsep Kaidah Fikih, Asas Fikih dan Asas Umum Fikih —26
	E. Hierarki Norma —39
	F. Manfaat Teori Hierarki Norma dan Contoh Penerapan —42
	G. Catatan Akhir —44
BAB 2	KEDUDUKAN FATWA DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM NASIONAL —45
	A. Pendahuluan —45
	B. Pengertian Fatwa —46
	C. Arti Penting Fatwa dalam Hukum Islam —50
	D. Kedudukan Fatwa dalam Hukum Islam dan Hukum Nasional —53
	E. Catatan Akhir —55

BAB 3 MAQASID SYARIAH: KONSEP DAN METODE MENEMUKANNYA
 MENURUT AHLI-AHLI USUL FIKIH —56

- A. Pendahuluan —56
- B. Konsep Maqasid Syariah —58
- C. Klasifikasi Maqasid Syariah —63
- D. Metode Penemuan Maqasid Syariah —72
- E. Catatan Akhir —83

BAB 4 MENGEMBANGKAN STUDI ANTROPOLOGI HUKUM ISLAM—84

- A. Pendahuluan —84
- B. Mengkaji Hukum Islam dengan Pendekatan Antropologi —87
- C. Ke Arah Studi Antropologi Hukum Islam —90

—Bagian Kedua—

HUKUM BISNIS SYARIAH

BAB 1 INTEGRASI DALAM HUKUM ISLAM KONTEMPORER: STUDI DAN
 ALIH BAHASA TEKS STANDAR SYARIAH TENTANG TAHKIM —101

- A. Pendahuluan —101
- B. Integrasi dan Interkoneksi Ilmu —106
- C. Tahkim dalam Hukum Islam —107
- D. Ijtihad Baru Tahkim dalam Standar Syariah Nomor 32 Tentang
 Tahkim —110
- E. Lampiran I —119

BAB 2 ARBITRASE *EX AEQUO ET BONO* DAN HUKUM ISLAM —135

- A. Pendahuluan —135
- B. Pengertian Arbitrase —138
- C. Pengertian Arbitrase *Ex Aequo Et Bono* —141
- D. Kemunculan dan Perkembangan Sikap terhadap *Arbitrase Ex
 Aequo Et Bono* —147
- E. Asas *Ex Aequo et Bono* dan Hukum Islam —151
- F. Catatan Akhir —166

- BAB 3 KONTRAK DALAM HUKUM ISLAM —168
- A. Pendahuluan —168
 - B. Tinjauan Umum tentang Akad —169
 - C. Terbentuknya Akad —181
 - D. Akibat Hukum Akad —198
 - E. Terminasi Akad —204
 - F. Akad di Lembaga Keuangan Syariah: Formal atau Konsensual? —205
- BAB 4 JAMINAN KEBENDAAN DALAM PRAKTIK EKONOMI SYARIAH:
URGENSI PELEMBAGAANNYA UNTUK AKAD-AKAD BAGI HASIL —211
- A. Pendahuluan —211
 - B. Jaminan dalam Hukum Syariah —212
 - C. Urgensi Jaminan untuk Akad-akad Bagi Hasil —219
 - D. Catatan Akhir —222
- BAB 5 PENGAWASAN SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN ISLAM —223
- A. Pendahuluan —223
 - B. Pengertian Pengawasan Syariah —225
 - C. Dasar Syar'i Pengawasan Syariah —228
 - D. Kedudukan dan Kewenangan Dewan Pengawas Syariah: Sketsa Umum —233
 - E. Kedudukan dan Kewenangan Dewan Pengawas Syariah: Konteks Indonesia —236
 - F. Catatan Akhir —245
- BAB 6 SAK, MUD, DAN WASAK DALAM SATUAN TAKARAN DAN
TIMBANGAN MODERN —247
- A. Pendahuluan —247
 - B. Beberapa Hadis Yang Menyebut Satuan Ukuran Sukatan —249
 - C. Sak, Mud, dan Wasak dalam Hukum Islam —252
 - D. Konversi Sak, Mud, dan Wasak ke dalam Satuan Ukuran Volume dan Timbangan Modern —258
 - E. Catatan Akhir —264

—Bagian Ketiga—
KALENDER HIJRIAH

BAB 1	MEKANISME PENEMUAN DAN PERUBAHAN HUKUM: KAJIAN USUL FIKIH DENGAN RUJUKAN KHUSUS KEPADA PROBLEMATIKA SISTEM WAKTU ISLAM —269
	A. Pendahuluan —269
	B. Mekanisme Penemuan dan Perubahan Hukum —271
	C. Rukyat dan Problematika Sistem Waktu Islam —282
	D. Reinterpretasi Hadis-hadis Rukyat —291
	E. Catatan Akhir —301
BAB 2	TINDAK LANJUT KALENDER HIJRIAH GLOBAL TURKI 2016: TINJAUAN USUL FIKIH —304
	A. Pendahuluan —304
	B. Pengertian Kalender Global Hijriah —306
	C. Kalender Islam Itu Harusnya Kalender dengan Prinsip Satu Tanggal Satu Hari di Seluruh Dunia —309
	D. Beberapa Prinsip Kalender Global —311
	E. Syarat-syarat Kalender Hijriah Global —318
	F. Apresiasi Umat dan Tindak Lanjut Terhadap Kalender Hijriah Global —322
	G. Catatan Akhir —335
BAB 3	MAQASID SYARIAH DAN KALENDER ISLAM GLOBAL: PEMAHAMAN DAN LANGKAH PENERAPAN —337
	A. Pendahuluan —337
	B. Tentang Maqasid Syariah —338
	C. Pengertian Kalender Islam Global —339
	D. Maqasid Syariah dan Adanya Sistem Kalender Islam yang Akurat —341
	E. Maqasid Syariah dan Bentuk Kalender —342
	F. Maqasid Syariah dan Rukyat Fisik —346
	G. Bagaimana Konstruksi Kalender Islam Global Tunggal —349

- H. Langkah Realisasi Kalender Islam Global —352
- I. Mengkaji Kriteria Beberapa Kalender Islam Global yang Ada —355
- J. Catatan Akhir —359

—Bagian Keempat—
HUKUM KESEHATAN

- BAB 1 TERMINASI HIDUP DAN *PALLIATIVE CARE*: TINJAUAN MAQASID SYARIAH —363
 - A. Pendahuluan —363
 - B. Pengertian dan Kategorisasi Eutanasia —367
 - C. Pro dan Kontra Eutanasia —371
 - D. Pandangan Hukum Islam —374
 - E. Menolak Terminasi Hidup Manusia —385
 - F. Mencari Jalan Lain —389
 - G. Catatan Akhir —395
 - BAB 2 DEKLARASI VATICAN: DOKUMEN PERNYATAAN PANDANGAN AGAMA-AGAMA MONOTEISTIK ABRAHAMIK TENTANG MASALAH-MASALAH TERKAIT AKHIR HIDUP —398
- BIBLIOGRAFI —408

Pendahuluan

Hukum adalah salah satu elemen ajaran yang penting dalam agama Islam. Dalam istilah agama ini, hukum disebut syariah atau fikih. Akan tetapi, dua kata itu tidak memiliki pengertian yang sama dengan kita menyebut dan mengenal hukum dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian hukum yang kita kenal sehari-hari dan lebih khusus dalam ilmu hukum merujuk kepada sekumpulan norma yang disebut norma hukum. Di antara ciri norma hukum itu adalah bahwa ia ditegakkan dengan dukungan kekuasaan dan karenanya bersifat memaksa. Sementara, pengertian hukum yang terkandung dalam syariah atau fikih, selain mencakup norma hukum, juga mencakup norma agama, norma susila, dan norma sosial yang diajarkan agama Islam. Jadi, pengertian hukum yang terkandung dalam syariah atau fikih jauh lebih luas dan lebih cair dari pengertian hukum yang kita kenal dalam keseharian kita. Tentu masih banyak perbedaan yang lain.

Syariah dan fikih pada dataran teori dan doktrin mempunyai pengertian yang berbeda, meskipun saling terkait. Namun, dalam pemakaian sehari-hari, keduanya secara praktis disamakan dan tidak dibedakan. Pada level teori, syariah merujuk kepada norma-norma ajaran Islam yang disebutkan dalam dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Quran dan as-Sunnah. Oleh karena itu, norma wajibnya mengimani keesaan Allah, wajibnya menjalankan salat, membayar zakat, berpuasa

Ramadan, mengerjakan haji, haramnya makan riba, haramnya makan harta sesama dengan jalan batil, haramnya menerima suap dan korupsi, haramnya memanipulasi timbangan, wajibnya memenuhi akad, dan berbagai norma yang ditegaskan secara langsung dalam dua sumber pokok di atas adalah syariah. Sementara norma-norma tambahan yang merupakan perluasan, interpretasi dan penjabaran terhadap norma yang ada dalam al-Quran dan Sunnah Nabi *saw* melalui proses ijtihad para ahli syariah disebut fikih. Jadi, norma-norma seperti kebolehan menggunakan mikrofon untuk memperdengarkan suara imam dalam salat kepada jamaah yang banyak dan jauh, wajibnya membayar zakat hasil cengkeh, meskipun tidak ada ketentuannya dalam nas, keabsahan menjadikan Bandara King Abdul Aziz sebagai miqat untuk memulai ihram ketika hendak melaksanakan manasik haji, ketidakbolehan menjadikan piutang atas seseorang sebagai modal mudarabah bersama orang tersebut, kebolehan menarik jaminan dari nasabah untuk akad bagi hasil dalam transaksi di perbankan syariah, wajibnya menjatuhkan talak di depan sidang pengadilan, dan banyak yang lainnya adalah fikih karena ketentuan-ketentuan itu tidak dinyatakan secara langsung dalam al-Quran dan Sunnah Nabi *saw*, melainkan hasil ijtihad dan interpretasi para ahli syariah terhadap dua sumber pokok syariah dimaksud. Hanya saja, meskipun berbeda konsepnya secara teori, tetapi keduanya terkait erat dan tidak dapat dipisahkan. Syariah tidak dapat dilaksanakan tanpa fikih dan tidak mungkin ada fikih tanpa syariah. Hubungan keduanya saling melengkapi. Larangan riba dalam al-Quran dan Hadis tidak dapat dipraktikkan tanpa ada interpretasi fikih terhadap apa yang dimaksud dengan riba itu, dan dalam konteks ekonomi Islam kontemporer, larangan riba diinterpretasi sebagai mencakup larangan sistem bunga. Itulah mengapa dalam pemakaian sehari-hari syariah dan fikih sering diidentikkan.

Harus dipahami juga bahwa keterkaitan syariah dan fikih dalam sejumlah kasus amat erat dan dekat, sehingga antara keduanya menjadi identik atau hampir identik. Akan tetapi, dalam sejumlah kasus lain, hubungan antara keduanya tampak lebih renggang. Perintah al-Quran “Tegakkanlah salat dan bayarlah zakat” (Q 2: 43, 83. 110) yang merupakan syariah, dapat dikatakan identik dengan fikih yang menyatakan salat lima waktu wajib sebagai interpretasi terhadap perintah tersebut berdasarkan kaidah interpretasi dalam Usul Fikih yang menyatakan bahwa pada dasarnya perintah itu menunjukkan wajib.¹ Jadi, perintah al-Quran supaya menegakkan salat dan membayar zakat itu menunjukkan wajib. Namun, kewajiban mencatatkan nikah sebagai norma fikih terasa lebih renggang kaitannya dengan syariah yang berupa maqasid yang menghendaki perwujudan maslahat berupa perlindungan institusi keluarga melalui pencatatan.

Syariah dipakai dalam dua makna: dalam arti luas dan dalam arti sempit. Dalam arti luas dengan syariah dimaksudkan keseluruhan himpunan norma yang mengatur (1) tingkah laku batin yang disebut norma-norma akidah seperti wajibnya mempercayai rukun iman, dan (2) norma-norma yang mengatur tingkah laku konkret seperti praktik ibadah dan kegiatan muamalat.² Sedangkan dalam arti sempit dengan syariah dimaksudkan keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku konkret (nomor 2 di atas). Syariah dalam arti sempit inilah yang dimaksud dengan hukum Islam, dengan catatan bahwa arti hukum di sini jauh lebih luas dari arti hukum dalam ilmu hukum. Hukum Islam merupakan keseluruhan norma yang tercakup ke dalamnya norma

¹ Semua kitab Usul Fikih mengkaji makna amar (perintah) dan mayoritas ahli Usul Fikih menyatakan bahwa amar pada dasarnya menunjukkan wajib. Lihat, misalnya, ad-Durainī, *al-Manāhij al-Uṣūliyyah fī al-Ijtihād bi ar-Ra'y* (Damaskus: asy-Syirkah al-Jadīdah li at-Tauzī', 1405/1985), h. 704.

² Ini pengertian yang diberikan oleh at-Tahānawī, ulama India abad ke-18, dalam *Kasyasyāf Iṣṭilāhāt al-Funūn*, diedit oleh Daḥrūj dkk. (Beirut: Maktabat Lubnān Nāsyirūn, 1996), h. 1018.

hukum itu sendiri serta norma-norma susila, sosial, dan agama yang diajarkan oleh agama Islam.

Kembali kepada arti penting hukum sebagai salah satu elemen ajaran Islam seperti disebutkan di awal tulisan, hal tersebut bukan saja disebabkan karena faktor perkembangan sejarah belaka, tetapi terutama karena memperoleh penekanan teologis yang kuat dalam sumber-sumber pokok ajaran Islam itu sendiri. Dalam al-Quran ditegaskan *Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu al-Kitab (al-Quran) dengan membawa kebenaran agar kamu memberi keputusan di antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu* (Q 4: 105). Dan banyak penegasan serupa lainnya di dalam al-Quran dan Sunnah Nabi *saw*, yang membawa dampak bahwa ajaran tentang hukum menjadi penting dalam pandangan umat Islam. Penekanan teologis yang kuat terhadap hukum dalam al-Quran dan Hadis membuat umat Islam memandangnya sebagai komponen ajaran yang penting dan menjadi rujukan tingkah laku yang urgen dalam keseharian mereka. Hal ini diakui baik oleh pengamat Muslim sendiri, maupun oleh pengamat luar.

Al-Jābirī (w. 1431/2010) menegaskan bahwa apabila peradaban Yunani disebut peradaban filsafat dan peradaban Barat modern disebut peradaban ilmu dan pengetahuan, maka peradaban Islam berdasarkan salah satu produknya yang penting dapat disebut sebagai peradaban fikih (hukum). Hampir dapat dipastikan bahwa hingga masa belum lama berselang hampir di setiap rumah orang Muslim dari Atlantik hingga ke Teluk, baik di pedalaman Afrika maupun di Asia, terdapat buku fikih, maka hal itu adalah karena alasan ini. Dengan kata lain, setiap mereka yang dapat membaca kalimat Arab dengan baik, pasti memiliki hubungan langsung dengan karya-karya fikih. Fikih merupakan produk orisinal peradaban Islam dan merupakan

pembagian yang paling merata di kalangan orang Muslim.³

Pada sisi yang lain, Joseph Schacht (w. 1389/1969) melihat bahwa syariah merupakan ikhtisar pemikiran Islam, manifestasi paling tipikal dari cara hidup Muslim, serta merupakan inti dan saripati Islam itu sendiri.⁴ Beberapa pengamat lain mempunyai pandangan yang sama dalam melihat arti penting hukum dalam pandangan orang Muslim. Hukum di kalangan orang Muslim, menurut F. M. Denny, merupakan lapangan refleksi sistematis utama mengenai al-Quran dan Hadis sebagai sumber paling otentik, sehingga amat sedikit ditemukan sesuatu yang dapat dikatakan sebagai teologi dalam pengertian Kristen pada, misalnya, masyarakat Muslim Amerika Utara yang menjadi objek pengamatannya.⁵ Apa yang ditemukan Denny di masyarakat Muslim Amerika Utara, juga tidak banyak berbeda dengan masyarakat Muslim di banyak tempat lain. Apabila kita melihat produk-produk organisasi keagamaan Islam di Indonesia, seperti Majelis Ulama Indonesia, Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama, sebagian besar produknya adalah berupa fatwa dan fatwa itu adalah wilayah hukum. Fatwa-fatwa tiga organisasi keagamaan tersebut umumnya menyangkut masalah-masalah fikih/syariah (Hukum Islam).⁶

Hidup di bawah naungan syariah dalam pandangan Muslim bukan saja sebagai masalah kepatuhan kepada peraturan dalam rangka mencapai

³ Al-Jābirī, *Takwīn al-‘Aql al-‘Arabī*, cet. ke-9 (Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wahdāt al-‘Arabiyyah, 2009), h. 96.

⁴ Schacht, *An Introduction to Islamic Law* (Oxford: Oxford University Press, 1971), h. 1.

⁵ Denny, “Islamic Theology in the New World: Some Issues and Prospect,” *Journal of the American Academy and Religion*, Vol. 42, No. 4 (1994).

⁶ Untuk Majelis Ulama Indonesia, lihat Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa MUI Sejak 1975* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011); Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014). Untuk Muhammadiyah, lihat Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, jilid I dan III (Jogjakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2012 dan 2018); idem, *Tanya Jawab Agama*, 8 jilid, Jogjakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, berbagai tahun (2012-2018)). Untuk Nahdlatul Ulama, lihat *Ahkām al-Fuqahā’*: *Solusi Problematika Aktual Hukum Islam Keputusan Mukhtar, Munas dan Konbes Nahdlatul Ulama 1926-2010* (Surabaya: Penerbit Khalista, 2011).

ketertiban hubungan sosial dalam pergaulan hidup kemasyarakatan, tetapi lebih dari itu merupakan ruang ekspresi pengalaman agama yang pokok dan secara ruhaniah sekaligus merupakan sumber pemenuhan aspirasi spiritual. Secara budaya, kepatuhan kepada syariah merupakan pernyataan dari identitas kultural umat.

Sejak sepertiga abad terakhir hingga kini, hukum Islam memperoleh dorongan baru untuk terus berkembang, khususnya di bidang muamalat, guna menyahuti tuntutan perkembangan zaman, terutama setelah lahirnya apa yang dinamakan ekonomi (keuangan dan bisnis) syariah di berbagai belahan dunia, tidak saja dalam dunia Islam, bahkan juga di luar dunia Islam. Kehadiran fenomena ekonomi syariah membuat Hukum Islam melakukan sejumlah perubahan, baik dalam bentuk perubahan norma dan pranata yang ada maupun dalam bentuk penciptaan norma dan pranata baru, guna menampung problem kekinian yang belum ada solusinya dalam pranata lama. Bahkan juga diciptakan institusi-institusi yang sebelumnya tidak ada.

Buku yang ada di tangan pembaca ini mencoba menyapa beberapa aspek hukum Islam kontemporer, termasuk beberapa sisi hukum terkait industri keuangan dan bisnis syariah. Materi buku ini terdiri atas sejumlah artikel yang disampaikan sebagai bahan ceramah dan materi seminar dalam beberapa kesempatan. Beberapa di antaranya pernah diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau sebagai kontribusi dalam buku kumpulan karangan. Alasan penerbitan ulang tulisan-tulisan ini dalam sebuah buku himpunan karangan adalah karena sifat uraian dalam tulisan tersebut yang lintas kala, sehingga masih tetap relevan dengan saat ini, dan lagi pula agar karya yang terserak-serak tersebut terhimpun dalam satu karya terpadu. Bab 1 dari Bagian Pertama dan dan Bab 2 Bagian Kedua diterbitkan dalam jurnal ilmu syariah dan hukum di UIN Sunan Kalijaga, *Asy-Syir'ah* (Vol. 50: 1 (2016) dan

Vol. 51: 1 (2017)). Bab 2 Bagian Ketiga diterbitkan di jurnal *Tarjih* (Vol. 13: 2, 2016). Bab 3 Bagian Pertama dan Bab 1 Bagian Kedua diterbitkan dalam seri *Antologi Hukum Islam* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dan 2015. Sedangkan Bab 1 Bagian Ketiga adalah terjemahan bebas dengan beberapa perubahan dari tulisan penulis dalam bahasa Arab yang dimuat dalam *Al-Ahwal* yang merupakan jurnal hukum keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga (2015). Bab 4 Bagian Pertama diterbitkan sebagai pengantar penulis terhadap buku *Budaya Agama dalam Transaksi Jual Beli Intan Melalui Pengempit di Martapura Kalimantan Selatan*, tulisan Amelia Rahmaniah yang diterbitkan oleh Prodi Doktor FIAI UII bekerja sama dengan Mirra Buana Media (2021). Oleh karena itu, kepada para pengelola jurnal terkait dan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga serta Dierktur Prodi Doktor FIAI UII diucapkan terima kasih atas perkenannya terhadap penerbitan kembali tulisan-tulisan tersebut. Yang lainnya adalah tulisan untuk bahan seminar dan pengajian yang belum pernah dipublikasikan dalam buku atau jurnal.

Keseluruhan tulisan, baik yang sudah dipublikasikan apalagi yang belum, dilakukan edit ulang yang cukup substansial pada beberapa bagian. Proses penyuntingan terhadap tulisan dalam buku ini meliputi sebagai berikut:

1. Pembaruan data yang sudah tidak relevan lagi dan menggantinya dengan data baru, termasuk mengganti beberapa peta imkanu rukyat yang sudah lewat tahun, agar tulisannya menjadi lebih aktual dan relevan.
2. Penyortiran beberapa bagian dalam berbagai tulisan berbeda yang tumpang-tindih satu sama lain guna menghindari pengulangan antarbagian dalam buku ini.

3. Perluasan dan penambahan uraian baru pada bagian tertentu yang dipandang perlu yang tidak ada dalam makalah asli dengan maksud untuk menambah keluasan dan kedalaman uraian.
4. Reformulasi terhadap beberapa bagian tulisan yang bahasanya kurang lancar agar mudah dan cepat dipahami.
5. Penambahan beberapa teks al-Quran dan Hadis pada beberapa tempat guna mendukung argumen yang dalam makalah asli belum disebutkan.
6. Penyeragaman dan penyatuan rujukan, terutama yang berupa sumber-sumber tafsir, hadis, fikih, dan usul fikih di mana sumber yang sama terbit dalam edisi berbeda dan di tempat/negeri berlainan, sehingga dalam keseluruhan buku ini digunakan edisi dan cetakan yang sama.
7. Pemeriksaan kembali ejaan yang dalam tulisan asli terdapat beberapa perbedaan sehingga menjadi lebih konsisten. Perlu dicatat bahwa dalam hal penyerapan kata, misalnya huruf Arab *qāf* dipegangi kaidah bahwa huruf tersebut diserap dengan *q* kecuali yang sudah lazim ditulis dengan *k* (tidak sebaliknya).
8. Koreksi beberapa kekeliruan ketik yang terdapat dalam makalah asli.

Oleh karena itu, pembaca yang pernah membaca tulisan ini dalam penerbitan sebelumnya akan memperoleh uraian berbeda pada tempat tertentu dalam buku ini dengan tulisan sebelumnya. Hal itu merupakan konsekuensi logis saja dari proses penyuntingan ulang yang tidak hanya sekedar memperbaiki kesalahan ketik, tetapi juga pengembangan uraian dan pembaruan data.

Buku ini terdiri atas empat bagian. Bagian Pertama berjudul “Teori Hukum Islam.” Bagian ini memuat empat bab tentang teori peningkatan norma, kedudukan fatwa, konsep serta metode maqasid

syariah, dan pengembangan studi antropologi hukum Islam. Bab 1 yang mengkaji teori pertingkatan norma dalam Hukum Islam berusaha menjawab pertanyaan apakah teroi hukum Islam (Usul Fikih) mengenal adanya hierarki norma dan jika mengenal bagaimana konsepnya. Uraian kemudian dilanjutkan dengan apa manfaat teori hierarki norma itu dalam ijihad hukum Islam dalam menyahuti problem hukum syariah yang dihadapi. Bab 2 mengkaji kedudukan fatwa, mengkaji apa yang dimaksud dengan fatwa, apa fungsi yang dimainkannya dalam pengembangan hukum syariah maupun dalam memberi bimbingan kepada kehidupan spiritual dan sosial umat serta bagaimana kedudukannya sebagai sumber hukum positif Islam di Indonesia.

Maqasid syariah yang banyak menarik perhatian para pengkaji kontemporer diperbincangkan dalam Bab 3. Dalam bab ini ditegaskan bahwa maqasid syariah menarik dikarenakan konsep ini berangkat dari prinsip-prinsip universal ajaran Islam, sehingga karenanya lebih fleksibel dalam merespons permasalahan serta memiliki daya lenting kuat dan terhindar dari kekakuan seperti yang dihadapi fikih. Dalam bab ini dikaji bagaimana konsep maqasid syariah itu dan bagaimana metode menemukannya. Bab 4 mencoba mencandra studi antropologi hukum Islam dan perbedaannya dengan studi hukum Islam dengan pendekatan antropologi.

Bagian Kedua dari buku ini diberi judul “Hukum Bisnis Syariah,” dan berbicara tentang beberapa aspek hukum syariah terkait bisnis dan terdiri atas enam bab. Bagian Kedua ini secara keseluruhan mengkaji doktrin arbitrase syariah kontemporer dalam perspektif integrasi hukum, tentang doktrin *ex aequo et bono*, hukum kontrak syariah, jaminan kebendaan, konsep pengawasan syariah, dan konversi takaran Nabi saw ke dalam satuan ukuran volume dan timbangan modern. Bab

1 dari Bagian Kedua ini mengkaji bagaimana proses integrasi terjadi dalam hukum Islam kontemporer dengan rujukan khusus kepada doktrin arbitrase syariah modern. Apabila di zaman kolonial teori resepsi mengatakan bahwa norma Hukum Islam diakui eksistensinya apabila telah diresepsi oleh dan keluar sebagai norma Hukum Adat, maka apa yang terjadi dengan Hukum Islam kontemporer adalah apa yang mungkin dikatakan sebagai teori resepsi terbalik, yaitu bahwa norma hukum konvensional diakui sebagai bagian dari Hukum Islam apabila telah diresepsi oleh Hukum Islam dan tidak bertentangan dengan al-Quran dan Hadis serta mengenai masalah itu belum diatur dalam Hukum Islam. Hal ini nampak banyak terjadi dalam doktrin hukum tahkim (arbitrase) Islam modern.

Pembahasan tentang tahkim (arbitrase) syariah diteruskan dalam Bab 2 yang secara khusus mengkaji asas *ex aequo et bono* yang berkembang dalam hukum arbitrase modern. Kajiannya menyangkut apakah Hukum Islam mengenai asas tersebut. Uraian tentang ini didahului dengan uraian tentang apa yang dimaksud dengan asas *ex aequo et bono* dan bagaimana pendapat para ahli hukum mengenainya. Bab 3 dari Bagian Kedua berbicara tentang hukum kontrak syariah yang menjelaskan bagaimana konsep kontrak syariah, bagaimana terbentuknya, bagaimana akibat hukum yang timbul dari kontrak baik menyangkut objek maupun menyangkut subjeknya dan bagaimana berakhirnya kontrak. Kemudian ditambahkan pula uraian tentang bagaimana kontrak syariah di perbankan syariah apakah formal atau konsensual.

Bab berikutnya, yaitu Bab 4, membincang jaminan kebendaan. Di sini dikaji bagaimana jaminan kebendaan dalam Hukum Islam, bagaimana penerapan jaminan kebendaan pada akad-akad bagi hasil yang dalam fikih tidak boleh dibebani jaminan. Kajian mengenai

ini dirujuk kepada berbagai sumber fikih termasuk fatwa-fatwa kontemporer terkait ekonomi syariah. Bab 5 menyajikan uraian tentang konsep pengawasan syariah. Pada Bab ini dikaji bagaimana arti penting pengawasan dan ditelusuri bagaimana konsepnya dalam doktrin syariah. Kemudian uraian dilanjutkan tentang bagaimana implementasinya dalam lembaga bisnis dan keuangan syariah masa kini. Bab Terakhir (Bab 6) dari Bagian Kedua membincang tiga macam satuan ukuran takaran di zaman Nabi *saw*, yaitu sak, mud, dan wasak yang terkait dengan sejumlah kewajiban syar'i, baik di bidang ibadah maupun muamalat. Tekanan uraian terutama adalah bagaimana mengkonversi takaran tersebut ke dalam takaran dan timbangan di zaman modern.

Bagian Ketiga buku ini berbicara tentang kalender Hijriah dengan berbagai problematikanya. Terdiri atas tiga bab, Bagian Ketiga ini membahas mekanisme penemuan dan perubahan norma hukum dalam Hukum Islam yang dikaitkan secara khusus kepada masalah hisab dan rukyat. Uraian pada bagian ini dilanjutkan pada Bab 2 mengenai Kalender Hijriah Global Tunggal keputusan Istanbul 2016. Dalam bab ini dijelaskan bagaimana konsep, prinsip, syarat, kriteria, apresiasi umat, dan tindak lanjut terhadap kalender tersebut. Bab 3 kemudian melanjutkan kajian dengan menyajikan uraian mengenai kaitan antara bentuk kalender dengan maqasid syariah. Pertanyaannya adalah bagaimana wujud kalender Islam yang sejalan dengan maqasid syariah: lokal, zonal, ataukah global. Bab 4 pada edisi pertama dipandang tidak perlu dimuat kembali dalam edisi kedua.

Edisi kedua ini menambahkan satu bagian baru, yaitu Bagian Keempat, tentang hukum kesehatan terkait masalah terminasi hidup. Terdiri atas dua bab, Bab 1 membahas hukum terminasi hidup menurut hukum Islam. Bab 2 merupakan terjemahan terhadap pernyataan

pendirian tiga agama Abrahamik (Yahudi, Kristiani, dan Islam) tentang terminasi hidup yang dideklarasikan dan ditandatangani di Vatikan pada hari Senin, 28 Oktober 2019.

Demikian, mudah-mudahan bermanfaat.

Bibliografi

- ‘Abd ar-Rāziq, Jamāluddīn, (Abderrazik, Jamal Eddine), *at-Taqwīm al-Qamarī al-Islāmī al-Muwahḥad*, Rabat, Maroko: Marsam, 2004.
- ‘Abd ar-Rāziq, Jamāluddīn, “at-Taqwīm al-Islāmī: al-Muqarabah asy-Syumūliyyah,” dalam *Maṭāli‘ asy-Syuhūr al-Qamariyyah wa at-Taqwīm al-Islāmī*, Rabat: Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization (ISESCO), 1431/2010), h. 282-312.
- ‘Abd ar-Rāziq, Jamāluddīn, (Abderrazik, Jamal Eddine), “at-Taqwīm al-Islāmī: Taḥlīl al-Masyārī‘ al-Wāridah,” dalam *Maṭāli‘ asy-Syuhūr*, h. 313-326.
- ‘Abd ar-Rāziq, Jamāluddīn, (Abderrazik, Jamal Eddine), *Kalender Kamariah Islam Unifikatif: Satu Hari Satu Tanggal di Seluruh Dunia*, alih bahasa Syamsul Anwar, Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- ‘Abd ar-Rāziq, Muḥammad, “at-Ta‘līq ‘alā at-Taqwīm al-Hijrī al-Muwahḥad,” *Da‘wat al-Ḥaqq*, diterbitkan oleh Wizārat as-Waqf wa asy-Syu‘ūn al-Islāniyah, Maroko, Vol 6, Tahun Ke-22, 1981.
- Abū ‘Ubaid al-Qāsim Ibn Salām, *Kitāb al-Amwāl*, diedit oleh Abū Anas Sayyid Ibn Rajab, 2 jilid, Mesir: Dār al-Hady an-Nabawī dan Dār al-Faḍīlah as-Sa‘ūdiyyah, 1428/2007.
- Abū al-Fidā’, ‘Imāduddīn Ismā‘il Ibn Muḥammad Ibn ‘Umar, *Taqwīm al-Buldān*, edisi Renaud dan Mac Guckin de Slane, Paris:

- L’Imprimerie Royal, 1830.
- Abū Dāwūd, Sulaimān Ibn al-Asy‘aś, *Sunan Abī Dāwūd*, diedit oleh Syu‘aib al-Arna’ūt dan Muḥammad Kāmil Qarah Balalī, 7 jilid, Damaskus: Dār ar-Risālah al-‘Ālamiyyah, 1430/2009.
- Abū Ya‘lā, Muḥammad Ibn al-Ḥusain al-Farrā’, *al-Ahkām as-Sultāniyyah*, diedit oleh Muḥammad Hāmid al-Faqqī, Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1421/2000.
- Abū Yūsuf, al-Qāḍī, *Kitāb al-Kharāj*, Beirut: Dār al-Ma‘rifah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr, 1399/1979.
- Abū Zahrah, Muḥammad, *Uṣūl al-Fiqh*, Kairo: Dār ak-Fikr al-‘Arabī, t.t.
- Adabul Mar’ah fil Islam*, Jogjakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2012.
- Adham, Fauzī Kamāl, *al-Idārah al-Islāmiyyah*, Beirut: Dār an-Nafā’is li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1421/2001.
- Ahmad, *Musnad al-Imām Ahmad Ibn Ḥanbal*, diedit oleh al-Arna’ūt dkk., 50 jilid, Beirut: Mu’assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1421/2001.
- ‘Ainī, Badruddīn Abū Muḥammad Maḥmūd Ibn Aḥmad al-, *‘Umdat al-Qārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, diedit oleh ‘Abdullāh Maḥmūd Muḥammad ‘Umar, 25 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1421/2001.
- ‘Ajalūnī, Ismā‘īl Ibn Muḥammad Ibn ‘Abd al-Hādī, *Kasyfal-Khafā’*, Beirut: Mu’assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1405/1985.
- Al-Alosi, Hadeel, “A Time to Fly and a Time to Die: Suicide Tourism and Assisted Dying in Australia Considered,” *Marquette Benefits and Social Welfare Law Review*, Vol. 17: 2 (2016), h. 257-284.
- Albānī, Muḥammad Nāsiruddīn al-, *Ṣaḥīḥ Sunan an-Nasā’ī*, Riyad:

- Maktabat al-Ma‘ārif li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1419/1998.
- Alfī, Muḥammad Jabr al-, “At-Taḥkīm wa Mustajiddātuh fī al-Fiqh al-Islāmī,” *Abḥāṣ al-Yarmūk*, Vol. XIII: 4 (1418/1997), hlm. 41-65.
- ‘Alī, Jawād, *al-Mufaṣṣal fī Tārīkh al- ‘Arab*, cet. ke-2, 7 jilid, Bagdad: Universitas Bagdad, 1413/1993.
- Al-Ma‘āyir as-Syar‘iyyah*, Manama, Bahrain: Hai‘at al-Muḥāsabah wa al-Murāja‘ah li al-Mu’assasāt al-Māliyyah al-Islāmiyyah (AAOIFI), 1439/2017.
- Al-Mausū‘ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyyah*, 45 jilid, Kuwait: Wizārat al-Auqāf wa asy-Syu‘ūn al-Islāmiyyah, 1404-1427 H.
- Al-Qānūn al-Madanī al- ‘Arabī al-Muwahḥad*, Sekretariat Jendral Liga Arab, 1996.
- Al-Qānūn al-Madanī al-Kuwaitī* (KUH Perdata Kuwait), Kuwait: Entisar A. Mohsin Al-Thuwaini, t.t.
- Angell, Marcia, “May Doctors Help You to Die?” *The New York Review of Books*, <<https://www.nybooks.com/articles/2012/10/11/may-doctors-help-you-die/>>, diakses 27 Januari 2020.
- “An-Nizām al-Asāsī wa Lā’iḥat Ijrā’āt at-Taḥkīm wa al-Muṣālaḥah,” Dubai: al-Markaz al-Islāmī ad-Duwalī li al-Muṣālaḥah wa at-Taḥkīm [IICRA], t.t.
- Anwar, Syamsul, “Āliyyāt Iktisyāf al-Aḥkām asy-Syar‘iyyah wa Tagayyuhā: Dirāsah Uṣūliyyah ma‘a Isyārah Khāṣṣah ilā Isykāliyyāt at-Tauqīt al-Islāmī,” *Al-Aḥwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 8 : 2 (Desember 2015 M / 1436 H), h. 125-139 ; dan diterbitkan ulang dalam Amin Abdullah dkk., *From UIN Sunan Kalijaga to the World*, Jogjakarta : Idea Press Yogyakarta, 2017, h. 239-266.
- Anwar, Syamsul, “al-Jawānib asy-Syar‘iyyah wa al-Fiqhiyyah li at-Taqwīm al-Islāmī,” dalam *Maṭāli‘ asy-Syuhūr al-Qamariyyah*

- wa at-Taqwīm al-Islāmī*, Rabat, Maroko: Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization (ISESCO), 1431/2010, h. 362-378.
- Anwar, Syamsul, “at-Taqwīm al-Islāmī al-Uḥādī fī Ḍau’i ‘Ilm Uṣūl al-Fiqh,” *Al-Jamiah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 54: 1 (2016), h. 463-492.
- Anwar, Syamsul, “Integrasi dalam Hukum Islam Kontemporer: Studi dan Alih Bahasa Teks Standar Syariah tentang Tahkim,” dalam Akh. Minkhaji dkk., *Antologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015, hlm. 50-79.
- Anwar, Syamsul, “Kata Pengantar Terhadap *Fatwa-Fatwa Majelis Tarjih Tanya Jawab Agama*,” dalam Majelis Tarjih dan Tajdid, *Fatwa-Fatwa Majelis Tarjih Tanya Jawab Agama*, edisi khusus, 8 jilid, Jogjakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 1433/2012, V: ix-xiv.
- Anwar, Syamsul, “Maqasid Syariah: Konsep dan Metode Menemukannya (Menurut Para Ahli Usul Fikih),” dalam Abd Salam Arief dkk., *Antologi Studi Islam*, Jogjakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2014.
- Anwar, Syamsul, “Tindak Lanjut Kalender Hijriah Global Turki 2016: Tinjauan Usul Fikih,” *Jurnal Tarjih*, (online) Volume 13 Nomor 2 (2016).
- Anwar, Syamsul, “Tinjauan Usul Fikih terhadap Perkembangan Hukum Arbitrase Syariah Kontemporer,” penelitian tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, 2016.
- Anwar, Syamsul, *Diskusi dan Korespondensi Kalender Hijriah Global*, Jogjaakarta: Suara Muhammadiyah, 2014.
- Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

- Anwar, Syamsul, *Interkoneksi Studi Hadis dan Astronomi*, Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2011.
- Anwar, Syamsul, *Studi Hukum Islam Kontemporer*, Jakarta: RM Books, 2007.
- “A Position Paper of the Abrahamic Monotheistic Religions on Matters Concerning the End-Of-Life,” dokumen deklarasi yang ditandatangani di Vatikan, Senin, 28 Oktober 2019.
- Arkoun, Mohammed, “Ke Arah Islamologi Terapan,” alih bahasa Syamsul Anwar, *Al-Jami‘ah: Jurnal Ilmu Pengetahuan Islam*, Vol. 53 (1993), h. 66-80.
- Asad, Talal, “The Idea of an Antropology of Islam,” *Qui Parle*, Vol. 17: 2 (Spring/Summer 2009), h. 1-30.
- Asshiddiqie, Jimly, “Norma Hukum dan Keputusan Hukum,” https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=norma+hukum+dan+keputusan+hukum+pdf; h. 3.
- ‘Atiyyah, Jamāluddīn, *Naḥwa Taf‘īl Maqāsid asy-Syarī‘ah*, Yordania: al-Ma‘had al-‘Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, dan Damaskus: Dār al-Fikr, 1424/2003.
- At-Taḥkīm al-Muṭlaq fī Daw’ asy-Syar‘ah wa al-Qānūn*, Beirut: Ma‘had Tarābulus al-Jāmi‘ī li ad-Dirāsāt al-Islāmiyyah, 1421/2000.
- “At-Ta‘rīf bi al-Hai‘ah,” dalam al-Majlis asy-Syar‘ī, *al-Ma‘āyir asy-Syar‘iyyah* (Manamah, Bahrain: AAOIFI), h. 1; lihat situs AAOIFI, <http://www.aaofi.com/en/about-aaofi/our-history.html>, diakses 02-02-2014.
- “At-Taqrīr al-Khitāmī wa at-Tauṣiyyāt,” dalam *Matālī‘ asy-Syuhūr al-Qamariyyah*, kumpulan kertas kerja Temu Pakar II untuk Pengkajian Perumusan Kalender Islam (Rabat: ISESCO, 2010), h. 445-449.
- “At-Tauṣiyyāt li al-Ijtimā‘ at-Taḥḍīrī li al-Mu’tamar ad-Daulī li Ru’yat

- al-Hilāl” butir kedua (dokumen pribadi).
- ‘Audah (Odeh), Muhammad Shaukat, “at-Taqwīm al-Hijrī al-‘Ālamī,” dimuat dalam website International Astronomical Center <<http://www.icoproject.org/uhc.html>>, diakses 12 Maret 2021; dan Accurate Times.
- ‘Audah (Odeh), Muhammad Shaukat, “at-Taqwīm al-Hijrī al-‘Ālamī,” <www.icoproject.org/pdf/2001_UHD.pdf>, diakses tanggal 12-03-2021.
- ‘Audah, Jāsir, *Fiqh al-Maqāsid: Ināṭat al-Aḥkām asy-Syar‘iyyah bi Maqāṣidiḥā*, Herndon, Virginia: al-Ma‘had al-‘Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1427/2006.
- ‘Audah, Jāsir, *Maqāsid asy-Syarī‘ah Dalīl li al-Mubtadi‘in*, alih bahasa Arab ‘Abd al-Laṭīf al-Khayyāt, Herndon, Virginia: al-Ma‘had al-‘Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1432/2011.
- Auda, Jasser (‘Audah, Jāsir), *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*, Herndon, Virginia: The International Institute of Islamic Thught, 1429/2008.
- ‘Awwā, Fāṭimah Muḥammad, *‘Aqd at-Taḥkīm fī asy-Syarī‘ah wa al-Qānūn: Dirāsah li Taqnīn al-Fiqh al-Islāmī wa at-Ta’sīr at-Tasyrī‘ī li Majallat al-Aḥkām al-‘Adliyyah*, Beirut: al-Maktab al-Islāmī, t.t.
- Azhari, Abū Manṣūr Muḥammad Ibn Aḥmad al-, *Tahzīb al-Lughah*, diedit oleh ‘Abd as-Salām Hārūn dkk., 15 jilid, Kairo: ad-Dār al-Miṣriyyah li at-ta’līf wa at-Tarjamah, t.t.
- Azhari, Susiknan, *Penyatuan Kalender Islam*, Yogyakarta: Museum Astronomi Islam, 1441/2020.
- Ba‘lī, ‘Abd al-Ḥamīd Maḥmūd al-, *Ḍawābiṭ al-‘Uqūd: Dirāsah Muqārannah fī al-Fiqh al-Islāmī wa Muwāzanah bi al-Qānūn al-Waḍ‘ī wa Fiqhih*, Kairo: Maktabat Wahbah, t.t.

- Baalbaki, Rohi, *al-Maurid Qāmūs ‘Arabī Inklīzī*, cet. ke-20, Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Malāyīn, 2006.
- Badawī, Yūsuf Aḥmad Muḥammad al-, *Maqāsid asy-Syarī‘ah ‘inda Ibn Taimiyyah*, Yordania: Dār an-Nafā’is li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 2000 M.
- Bagawī, Abū Muḥammad al-Ḥusain Ibn Mas‘ūd al-, *Syarḥ as-Sunnah*, diedit oleh Syu‘ib al-Arna’ūt dan Muḥammad Zuhair asy-Syāwīsy, 16 jilid, Beirut: al-Maktab al-Islāmī, 1403/1983.
- Baihaqī, Abū Bakr Aḥmad Ibn al-Husain Ibn ‘Alī al-, *as-Sunan al-Kubrā*, diedit oleh Muḥammad ‘Abd al-Qādir ‘Aṭā, 11 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1424/2003.
- Baihaqī, Abū Bakr Aḥmad Ibn al-Husain Ibn ‘Alī al-, *Ma‘rifat as-Sunan*, diedit oleh ‘Abd al-Mu‘ṭī Amīn Qal‘ajī, Karachi: Jāmi‘at ad-Dirāsāt al-Islāmiyyah, Damaskus-Beirut: Dār Qutaibah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr, Aleppo–Kairo: Dār al-Wa‘y, 15 jilid, Mansurah–Kairo: Dār al-Wafā’ li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr, 1412/1991.
- Bājī, Abū al-Walīd Sulaimān Ibn Khalaf Ibn Sa’d Ibn Ayyub al-, *al-Muntaqā Syarḥ Muwaṭṭa’ Mālik*, diedit oleh Muḥammad ‘Abd al-Qādir Aḥmad ‘Aṭā, 9 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1420/1999.
- Barus, Zulfadli, “Analisis Antropologi Hukum Tentang Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Terhadap Budaya Hukum Masyarakat Batak-Toba Terkait Dengan Batas Usia Kawin Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974,” *Yustisia*, Vol. 3: 2 (Mei - Agustus 2014), h. 137-146.
- Barzanjī, ‘Abd al-Laṭīf ‘Abdullāh ‘Azīz al-, *at-Ta‘āruḍ wa at-Tarjīḥ baina al-Adillah asy-Syar‘iyyah*, 2 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1417/1996.

- Bastide, Roger, *Applied Anthropology*, alih bahasa Inggris Alice L. Morton, London: Croom Helm, 1973.
- Bāsyā, Muḥammad Qadrī, *Mursyid al-Ḥairān ilā Ma'rifat Aḥwāl al-Insān*, Kairo: Dār al-Furjānī, 1983.
- Begic, Taida, *Applicable Law in International Investment Disputes*, Utrecht: Eleven International Publishing, 2005.
- Behuniak, Susan M., "Death with "dignity": The wedge that divides the disability rights movement from the right to die movement," *Politics and the Life Sciences*, Vol. 30: 1 (spring 2011), h. 17-32.
- Bělohávek, Alexander J., "Application of Law in Arbitration, *Ex Aequo et Bono* and *Amiable Compositeur*," *Czech (& Central European) Yearbook of Arbitration*, Huntington, New York: JuristNet, 2013, hlm. 25-51.
- Biqā'ī, Burhānuddīn Abū al-Ḥasan Ibrāhīm Ibn 'Umar al-, *Naẓm ad-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa as-Suwar*, 22 jilid, Kairo: Dār al-Kitāb al-Islāmī, t.t.
- Bīrūnī, Abū ar-Raiḥān Muḥammad Ibn Aḥmad al-, *al-Āṣār al-Bāqiyah 'an al-Qurūn al-Khāliyah*, diedit oleh Eduard Sachau, Leipzig : F.A. Brockhaus, 1878.
- Bix, Brian H., "Legal Positivism," dalam Golding dan Admundson, ed., *The Blackwell Guide to the Philosophy of Law and Legal Theory*, Malden, USA – Oxford, UK – Victoria, Australia: Blackwell Publishing, 2005.
- Boer, Theo A., "Dialectics of lead: fifty years of Dutch euthanasia and its lessons," *International Journal of Environmental Studies*, Vol . 75: 2 (2018), h. 239–250.
- Bowen, John R., *Islam, Law, and Equality in Indonesia: An Anthropology of Public Reasoning*, Cambridge: Cambridge University Press, 2003.

- Boyd, Marion, "Arbitration in Family Law: Difficult Choices," *Inroads*, 18 (Winter 2006), hlm. 58-63.
- Brechin, Jessie, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," *Ecclesiastical Law Journal*, 15 (2013), hlm. 293-315.
- Bukhārī, Abū 'Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā'īl al-, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, diedit oleh Muṣṭafā Dīb al-Bugā, 6 jilid, Damaskus-Beirut: Dār Ibn Kaṣīr dan al-Yamāmah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1407/1987.
- Bukhārī, Abū 'Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā'īl al-, *Kitāb al-Adab al-Mufrad*, diedit oleh Samīr Ibn Amīn az-Zuhairī, Riyad: Maktabat al-Ma'ārif li an-Nasyr wa at-Tauzī', 1419/1998.
- Burhānī, Manūbah, "al-Fikr al-Maqāsidī 'inda Muhammad Rasyīd Ridā," disertasi Universitas al-Hajj Lakhdar, Bātinah, Ajazair, 2006/2007 M.
- Burnū, Muḥammad Ṣidqī Ibn Aḥmad al-, *Mausū'at al-Qawā'id al-Fiqhiyyah*, 12 jilid, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1424/2003.
- "Calendar," dalam *Encyclopædia Britannica*, USA: The Encyclopædia Britannica, Inc., 1965.
- Coulson, N. J., "The State and the Individual in Islamic Law," *The International and Comparative Law Quarterly*, Vol. 6: 1 (Jan., 1957), h. 49-60.
- Campbell, John, "Choosing not to pursue active treatment is different from euthanasia," *BMJ*, Vol. 361:k2750 (2018).
- Dāraqutnī, 'Alī Ibn 'Umar ad-, *Sunan ad-Dāraqutnī*, diedit oleh Syu'aib al-Arna'ūṭ dkk., 6 jilid, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1424/2004.

- Dārimī, Abū Muḥammad ‘Abdullāh Ibn ‘Abd ar-Raḥmān Ibn al-Faḍl Ibn Bahrām, *Sunan ad-Dārimī*, diedit oleh Ḥasan Salīm Asad ad-Dārānī, 4 jilid, Riyad: Dār al-Mugnī li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1421/2000.
- Dāwūd, Ḥasan Yūsuf, *ar-Riqābah asy-Syar‘iyyah fī al-Maṣārif al-Islāmiyyah*, Kairo: al-Ma‘had al-‘Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-4, cet. ke-9, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015 .
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan ke-19, edisi ke-4, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia MUI*, edisi revisi, 2 jilid, Jakarta: Dewan Syariah Nasional MUI dan Bank Indonesia, 1427/2006.
- Doerflinger, Richard, “Q&A with the Scholars: Physician-Assisted Suicide and Euthanasia,” <<https://lozierinstitute.org/qa-with-the-scholars-physician-assisted-suicide-and-euthanasia/>>, diakses 25 Januari 2020.
- Dorland, W.A. Newman, *Kamus Kedokteran Dorland*, alih bahasa Huriawati Hertanto, dkk., Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002.
- Dūrī, Qaḥṭān ‘Abd ar-Raḥmān ad-, *‘Aqd at-Taḥkīm fī al-Fiqh al-Islāmī wa al-Qānūn al-Waḍ’ī*, Amman, Yordania: Dār al-Furqān li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1422/2002.
- Ellis, Murray V., dan Susan G. Rhind, “A compact and cheap system for field euthanasia of small mammals: the need, design and trial,” *Australian Zoologist*, Vol. 40: 1 (2019), h. 158-169.
- Erdek, Michael, “Pain Medicine and Palliative Care as an Alternative to Euthanasia in End-of-Life Cancer Care,” *Linacre Quarterly*,

- Vol. 82: 2 (May, 2015), h. 128–134.
- Fāsī, ‘Allāl al-, *Maqāsid asy-Syarī‘ah al-Islāmiyyah wa Makārimuhā*, Beirut: Dār al-Garb al-Islāmī, 1993 M.
- Fatwa Dār al-Iftā’, Mesir, tertanggal 25 Jumadil Awal 1420, dikutip dari http://al3ola.19.forumer.com/a/_post662.html (akses 21-03-2010).
- Fayyūmī, Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn ‘Alī al-, *al-Miṣbāḥ al-Munīr: Mu‘jam ‘Arabī-‘Arabī*, Beirut: Maktabat Lubnān, 1987.
- Ferry Hidayat, “Towards Islamic Anthropology in an Indonesian Context: A Perennialist Epistemological Perspective,” makalah disamapaikan The 2nd *International Conference on Thoughts on Human Sciences in Islam (IC-THUSI)*, Jakarta, 18-19 November 2015, h. 1-12.
- Garner, Bryan A., (ed. in chif), *Black’s Law Dictictionary*, edisi ke-10, St. Paul, USA: Thomson Reuters, 2014.
- Garrard, E., dan Wilkinson, S., “Passive Euthanasia,” *Journal of Medical Ethics*, Vol. 35 (2005), h. 64-68, [<<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4434784/>>].
- Gazzālī, Abū Ḥamid Muḥammad Ibn Muḥammad Ibn Muḥammad aṭ-Ṭūsī al-, *al-Mustaṣfā min ‘Ilm al-Uṣūl*, diedit oleh Muḥammad Sulaimān al-Asyqar, 2 jilid, Beirut: Mu’assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1417/1997.
- Geertz, Clifford, *Islam Observed: Religious Development in Morocco and Indonesia*, Chicago-London: The University of Chicago Press, 1971.
- Geertz, Clifford, *Local Knowledge: Further Essays in Interpretive Anthropoloy*, USA: Basic Books, 1983.
- Gellner, Ernest, *Muslim Society*, Cambridge: Cambridge University Press, 1993.

- Gent, David van, "The Lethal Corruption of Euthanasia," *Quadrant*, Vol. 63: 7/8 (Jul-Aug 2019), h. 90-95.
- Hadikumsuma, Hilman, *Antropologi Hukum Indonesia*, Bandung: PT Alumni, 2013.
- Ḥaidar, 'Alī, *Durar al-Ḥukkām Syarḥ Majallat al-Aḥkām*, alih bahasa Arab Fahmī al-Ḥusainī, 4 jilid, Riyad: Dār 'Ālam al-Kutub li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1423/2003.
- Ḥākīm, Abū 'Abdillāh Muḥammad Ibn 'Abdillāh al-, *al-Mustadrak 'alā aṣ-Ṣaḥīḥain*, Muṣṭafā 'Abd al-Qādir 'Aṭā, 5 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1422/2002.
- Halāwī, Muḥammad 'Abd al-'Azīz al-, *Fatāwā wa Aqḍiyat Amīr al-Mu'minīn 'Umar Ibn al-Khaṭṭāb*, Kairo: Maktabat al-Qur'ān li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', t.t.
- Hallaq, Wael B., *A History of Islamic Legal Theories: An Introduction to Sunnī Uṣūl al-Fiqh*, Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press, 1997.
- Hallaq, Wael B., *The Origins and Evolution of Islamic Law*, Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Ḥamawī, Aḥmad Ibn Muḥammad al-Ḥanafī al-, *Gamz 'Uyūn al-Baṣā'ir Syarḥ al-Asybah wa an-Nazā'ir*, 4 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1405/1985.
- Hāmidī, 'Abd al-Karīm, *Maqāsid al-Qur'ān min Tasyrī' al-Aḥkām*, Beirut: Dār Ibn Hazm li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1429/2008.
- Ḥasan, Muḥammad, "Tawallī al-Mar'ah Ri'āsat ad-Daulah," <http://www.almolim.net/node/83002>.
- Ḥasanī, Ismā'īl al-, *Nazariyyat al-Maqāsid 'inda al-Imām Muḥammad aṭ-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr*, Herndon: Virginia: al-Ma'had al-'Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1415/1995.

- Ḥaṣkafī, Muḥammad Ibn ‘Alī Ibn Muḥammad Ibn ‘Alī Ibn ‘Abd ar-Raḥmān al-, *ad-Durr al-Mukhtār Syarḥ Tanwīr al-Aḥṣār wa Jāmi‘ al-Biḥār*, diedit oleh ‘Abd al-Mun‘im Khalīl Ibrāhīm, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1423/2002.
- Ḥayyān, Muḥammad Ibn Yūsuf Abū, *Tafsīr al-Baḥr al-Muḥīṭ*, diedit oleh ‘Ādil Muḥammad ‘Abd al-Maujūd dan ‘Alī Muḥammad Mu‘awwad, 8 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1413/1993.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 2 jilid, Jakarta: Dewan Syariah Nasional MUI – Bank Indonesia, 2006.
- Himpunan Putusan Tajih*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1430/2009.
- Ibn ‘Ābidīn, Muḥammad Amīn, *Radd al-Muḥtār ‘alā ad-Durr al-Mukhtār Syarḥ Tanwīr al-Aḥṣār*, diedit oleh ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Maujūd dan ‘Alī Muḥammad Mu‘awwad, 14 jilid, Riyad: Dār ‘Ālam al-Kutub li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1423/2003.
- Ibn ‘Āsyūr, Muḥammad aṭ-Ṭāhir, *Maqāsid asy-Syarī‘ah al-Islāmiyyah*, diedit oleh Muhammad at-Tāhir al-Misāwī, Amman, Yordania: Dār an-Nafā’is li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1421/2001.
- Ibn Balbān, al-Amīr ‘Alā’uddīn ‘Alī, *Ṣaḥīḥ Ibn Ḥibbān bi Tartīb Ibn Balbān*, diedit oleh Syu‘aib al-Arna’ūt, 18 jilid, Beirut: Mu’assasat ar-Raisālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1414/1993.
- Ibn Baṭṭāl, Abū al-Ḥasan ‘Alī Ibn Khalaf Ibn ‘Abd al-Malik, *Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, diedit oleh Abū Tamīm Yāsir Ibn Ibrāhīm, 6 jilid, Riyad: Maktabat ar-Rusyd, 1423/2003.
- Ibn Fāris, Abū al-Ḥusain Muḥammad, *Mu‘jam Maqāyīs al-Lughah*, diedit oleh ‘Abd as-Salām Muḥammad Hārūn, 6 jilid, Beirut: Dār al-Fikr li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1399/1979.
- Ibn Ḥajar, Aḥmad Ibn ‘Alī, *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Imām Abī*

- ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā‘īl al-Bukhārī*, diedit oleh ‘Abd al-Qadir Syaibah al-Ḥamd, 13 jilid, Riyad: Ttp.: 1421/2001.
- Ibn Ḥazm, Abū Muḥammad ‘Alī Ibn Aḥmad, *al-Fiṣal fī al-Milal wa al-Ahwā’ wa an-Niḥal*, diedit oleh Muḥammad Ibrāhīm Naṣr dan ‘Abd ar-Raḥmān ‘Umairah, 5 jilid, Beirut: Dār al-Jīl, 1416/1996.
- Ibn Kaṣīr, ‘Imāduddīn Abal-Fidā’ Ismā‘īl, *al-Bidāyah wa an-Nihāyah*, diedit oleh ‘Abdullāh Ibn ‘Abd al-Muḥsin at-Turkī, 21 jilid, Kairo: Hajar li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘ wa al-I‘lān, 1421/2000.
- Ibn Kaṣīr, ‘Imāduddīn Abū al-Fidā’ Ismā‘īl, *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm*, diedit oleh Muṣṭafā as-Sayyid Muḥammad dkk., 15 jilid, Kairo: Mu’assasat Qurṭubah li aṭ-Ṭab‘ wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘ dan Maktabat Aulād asy-Syaikh li at-Turāṣ, 1421/2000.
- Ibn Mājah, *as-Sunan*, diedit oleh Syu‘aib al-Arna’ūṭ dkk., 5 jilid, Dār ar-Risālah al-‘Ālamiyyah, 1430/2009.
- Ibn Manzūr, *Lisān al-‘Arab*, 15 jilid, Kairo: Dār Ṣādir, 1414 H.
- Ibn Nujaim, Zainuddīn Ibn Ibrāhīm Ibn Muḥammad, *al-Asybah wa an-Nazā’ir*, diedit oleh Zakariyyā ‘Umairāt, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 11419/1999.
- Ibn al-Qayyim, (penghimpun), *Fatāwā Rasūlillāh saw*, diedit oleh Muṣṭafā ‘Āsyūr, Kairo: Maktabat al-Qur’ān li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, t.t.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah, Syamsuddīn Abū ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Abī Bakr, *I‘lām al-Muwaqqi‘īn ‘an Rabb al-‘Ālamīn*, diedit oleh Ṣidqī Muḥammad jamīl al-‘Aṭṭār, 4 juz dalam 2 jilid, Beirut: Dār al-Fikr li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1424/2003.
- Ibn Qudāmah, Muwaffaquddīn, *al-Mugnī*, diedit oleh ‘Abdullāh Ibn ‘Abd al-Muḥsin at-Turkī dan ‘Abd al-Fattāḥ al-Ḥilw, 15 jilid, Riyad : Dār ‘Ālam al-Kutub li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-

Tauzī', 1417/1997.

Ibn Rabī'ah, 'Abd al-'Azīz Ibn 'Abd ar-Raḥmān Ibn 'Alī, *ʿIlm Maqāsid asy-Syāri'*, Riyad: Tnp.: al-'Ubaikān, 1423/2002.

Ibn Rajab, Abū al-Faraj 'Abd ar-Raḥmān, *al-Qawā'id*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.

Ibn ar-Rif'ah, Abū al-'Abbās najmuddīn, *Kitāb al-Īdāh wa at-Tibyān fī Ma'rifat al-Mikyāl wa al-Mizān*, diedit oleh Muḥammad Aḥmad Ismā'īl al-Khārūf, Damaskus: Dār al-Fikr, 1400/1980.

Ibn Rusyd, Muḥammad Ibn Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn Aḥmad, *Bidāyat al-Mujtahid wa Nihāyat al-Muqtaṣid*, 2 jilid, cet. ke-6, Beirut: Dār al-Ma'rifah li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr, 1402/1982.

Ibn Taimiyyah, Taqīyyuddīn Aḥmad, *Majmū'at al-Fatāwā*, diedit oleh 'Āmir al-Jazzār dan Anwar al-Bāzal-Manṣūrah, 37 jilid, Mesir: Dār al-Wafā' li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1426/2005.

Ibrāhīm, Maḥmūd Yusrī, *al-Fatwā: Ahammiyyatuhā, Ḍawābituhā, Āṣāruhā*, penelitian diajukan untuk memperoleh Hadiah Internasional Nayif Ibn 'Abd al-'Azīz Āl Su'ūd dalam bidang Sunnah Nabi dan Studi Islam Kontemporer Tahun 1428/2007.

'Īd, Khālīd Abdullāh, *Mabādi' at-Tasyrī' al-Islāmī*, Rabat, Maroko: Syarikat al-Hilāl li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr, 1986.

"I'lān Dākār," dalam Keputusan Konferensi Puncak Islam Ke-11 - yang diselenggarakan di Dakar tanggal ٧-٦ Rabiul Awal ١٤-١٣ / ١٤٢٩ Maret ٢٠٠٨. Lihat website resmi OIC <<http://www.oic-oci.org/is\1/arabic/DAKAR-DEC\1-SUMMIY-A.pdf>>.

Ilyas, Mohammad, *A Modern Guide to Astronomical Calculations of Islamic Calendar, Times and Qibla*, Kuala Lumpur: Berita Publishing SDN. BHD., 1984.

Ilyas, Mohammad, *New Moon's Visibility and International Islamic Calendar*, Islamabad: OIC-COMSTECH, dan Kuala Lumpur:

RISEAP, 1994.

Ilyas, Mohammad, *The Case for A Unified Islamic Calendar*, Penang, Malaysia: International Islamic Calendar Programme, 2000.

Ismā'īl, Muḥammad Bakr, *al-Qawā'id al-Fiqhiyyah baina al-Aṣālah wa at-Taujīh*, Heliopolis, Kairo: Dār al-Manār li at-Ṭab' wa an-Nasyr wa at-Tauzī', t.t.

'Izzuddīn, Ibn 'Abd as-Salām as-Sulamī, *Qawā'id al-Ahkām fī Masālih al-Anām*, Beirut : Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1420/1999.

'Izzuddīn, Ibn Zu'aibah, *al-Maqāsid al-Āmmah li asy-Syarī'ah al-Islāmiyyah*, Kairo: Dār aṣ-Ṣafwah li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1417/1996).

Jadī', 'Abdullāh Yūsuf al-, (ed.), *al-Qarārāt wa al-Fatāwā aṣ-Ṣādirah 'an al-Majlis al-Ūrūbī li al-Iftā' wa al-Buḥūs munzu Ta'sīsihi (1417 H / 1997 M) wa Ḥattā ad-Daurah al-'Isyrīn (1431 H / 2010 M)*, Beirut: Mu'assasat ar-Rayyān li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1434/2013.

Jammāl, Muṣṭafā Muḥammad al-, *al-Qānūn al-Madanī fī Ṣaubihī al-Islāmī: Maṣādir al-Iltizām*, Iskandariah: al-Faṭḥ li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr, t.t.

Jauziyyah, Ibn Qayyim al-, *I'lām al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-Ālamīn*, diedit oleh Abū 'Ubaidah Masyhūr Ibn Ḥasan Āl Salmān, 7 jilid, Riyad: Dār Ibn al-Jauzī li an-Nasyr wa at-Tauzī', 1433/1212.

Jochemsen, H. "Euthanasia in Holland: an ethical critique of the new law," *Journal of Medical Ethics*, Vol. 20 (1994), h. 212-217.

Johansen, Baber, *Contingency in a Sacred Law: Legal and Ethical Norms in the Muslim Fiqh*, Leiden-Boston-Köln: Brill, 1999.

Kailānī, 'Abd ar-Raḥmān Ibrāhīm al-, *Qawā'id al-Maqāsid 'inda al-Imām asy-Syātībī: 'Arḍan wa Dirāsatan wa Tahlīlan*, Yordania: al-Ma'had al-Ālamī li al-Fikr al-Islāmī dan Damaskus: Dār al-

Fikr, 1421/2000 M.

Kamus Dewan, edisi ke-3, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2002.

Kattānī, Muḥammad ‘Abd al-Ḥayy al-, *Nizām al-Ḥukūmah an-Nabawiyyah al-Musammā at-Tarātīb al-Idāriyyah*, diedit oleh ‘Abdullāh al-Khālidi, cet. ke-2, 2 jilid, Beirut: Dār al-Arqam Ibn Abī al-Arqam li at-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, t.t.

Kelsen, Hans, “On the Basic Norm, *California Law Review*, vol. 47 (1959), h. 107-110.

Kelsen, Hans, “The Dynamic Aspect of Law,” dalam Feinberg, dan Gross, ed., *Philosophy of Law*, cet. ke-3, Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, 1986, h. 38-43.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, 10 jilid, edisi yang disempurnakan, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

Kenney, Matthew R., dan Schneiderman, Henry, “Assisted Suicide, Euthanasia or Better End-of-Life Care?” *Health Care Ethics USA*, Vo. 26: 1 (Winter 2018), h. 9-15.

Keputusan dan Rekomendasi Temu Pakar Kedua untuk Pengkajian Perumusan Kalender Islam yang dilaksanakan di Maroko tahun 2008 (dokumen pribadi).

Keputusan Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-negara Islam No. 16/25-C tentang Kalender Hijriah Pemersatu.

Keputusan Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-negara Islam No. 1/32-C Tahun 2015 huruf c (ج) tentang Strategi Kebudayaan dan Program Kerja.

Keputusan Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-negara Islam No. 1/37-C Tahun 2010 Tentang Masalah-masalah Umum Kebudayaan, huruf d (د).

Keputusan Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-negara Islam No.

- 1/42-C Tahun 2015 huruf c (ج) tentang Strategi Kebudayaan dan Program Kerja.
- Keputusan Putaran Ke-38 Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-negara Islam No. 1/38-C Tahun 2011 Tentang Masalah-masalah Umum Kebudayaan, huruf d (د). Mengenai Al-Chaahad lihat Ayari, "Al-Chaahad: New Concept for Young Moon Sighting Verification," dalam *Maṭāli 'asy-Syuhūr*, h. 327-336.
- Khādimi, Nūruddīn Ibn Mukhtār al-, *al-Ijtihād al-Maqāsidī: Hujjiyyatuh, Dawābituh, Majālātuh*, monograf *Kitāb al-Ummah*, No. 65, Tahun Ke-18, Doha : Wizārat al-Auqāf wa asy-Syu'ūn al-Islāmiyyah Qatar, 1419/1999.
- Khallāf, 'Abd al-Wahhāb Khallāf, *Ilm Uṣūl al-Fiqh*, diedit oleh Muḥammad Basyīr Ḥalāwī, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1434/2013.
- Khamlīsyī, Aḥmad al-, *at-Ta'liq 'alā Qānūn al-Aḥwāl Syakhṣiyyah*, cet. ke-3, 2 jilid, Rabat Dār Nasyr al-Ma'rifah, t.t.
- Khanjī, Jalāluddīn al-, "Ru'yah Syar'iyyah Mutaqaddimah li Mas'alat Tauḥīd at-Taqwīm al-Islāmī: asy-Syaikh aḥmad Muḥammad Syākir Anmūzajan," dalam *Maṭāli 'asy-Syuhūr*, h. 351-361.
- Khanjī, Jalāluddīn, "Ru'yah Syar'iyyah Mutaqaddimah li Mas'alat Tauḥīd at-Taqwīm al-Islāmī: asy-Syaikh Aḥmad Muḥammad Syākir Anmūzajan," dalam *Maṭāli 'asy-Syuhūr*, h. 351-361.
- Kharasyī, Abū 'Abdillāh Muḥammad, *Syarḥ Mukhtaṣar Khalīl*, Mesir: al-Maṭba'ah al-Kubrā al-Amīriyyah, 1317 H.
- Kim, Hyung-Jun, *Revolusi Perilaku Keagamaan di Pedesaan Yogyakarta*, alih bahasa Aditya Pratama, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, alih bahasa R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, cet. ke-39, Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2008.

- Komite Ilmiah (Pengarah): “al-Milaff al-Muḥṭawī Ma‘āyir Masyrū‘ai at-Taḡwīm al-Uḥādī wa aš-Šunā’ī,” kertas kerja disiapkan dan dipresentasikan oleh Komite Ilmiah (Pengarah) Kongres Penyatuan Bulan Kamariah dan Kalender Hijriah Internasional, 2016, Istanbul, Turki.
- “Kompilasi Hukum Islam,” dalam Abdullah, Abdul Gani, *Pengantar Kompilasi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, Jakarta: Gema Insani Press, 1415/1994.
- Komunitas Guru Pkn, “Pengertian Norma, Macam-macam Norma, dan Sanksi Bagi Pelanggar Norma,” <http://komunitasgurupkn.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-norma-macam-macam-norma-dan.html>; diakses 15 Desember 2015.
- Kreinath, Jens, “Toward the anthropology of Islam: An introductory essay,” dalam Kreinath, ed., *The Anthropology of Islam Reader*, London and New York: Routledge: 2012, h. 1-41.
- Lahtasna, Ahchene, *Maqāsid al-Sharī‘ah in Islamic Finance*, Kuala Lumpur: IBFIM, 2013.
- Lima, Liliana De, dkk., “International Association for Hospice and Palliative Care Position Statement: Euthanasia and Physician-Assisted Suicide,” *Journal of Palliative Medicine*, Vol. 20: 1 (November, 2017), h. 8-14.
- Madkūr, Muḥammad Sallām, *al-Fiqh al-Islāmī: al-Madkhal wa al-Amwāl wa al-Ḥuqūq wa al-Milkiyyah wa al-‘Aqd*, Kairo: Maktabat Wahbah, 1955.
- Maḥmūd, *Kitāb Natā’ij al-Afhām fī Taḡwīm al-‘Arab qabla al-Islām wa fī Taḥqīq Maulid an-Nabī wa ‘Umrihi ‘alaiḥ aṣ-ṣalāh wa as-salām*, alih bahasa Arab Aḥmad Żakī Afandī, Būlāq, Mesir: al-Maṭba‘ah al-Amīriyyah al-Kubrā, 1305 H.
- Maḥmūd, Qadrī Muḥammad, *at-Taḥkīm fī Daw‘i Aḥkām asy-Syarī‘ah*

- al-Islāmiyyah*, Riyad: Dār aṣ-Ṣamī‘ī li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1430/2099.
- Majallat al-Aḥkām al-‘Adliyyah*, Beirut: al-Maṭba‘ah al-Adabiyyah, 1303/1885.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tanya Jawab Agama*, 8 jilid, Jogjakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, berbagai tahun [3012-2018].
- Mālik, al-Imām, *al-Muwatta’ al-Imām Mālik*, diedit oleh Muḥammad Muṣṭafā al-A‘zamī, 8 jilid, Dhabi: Mu’assasat Zāyid Ibn Sulaimān Āl Nihyān li al-A‘māl al-Khiriyyah wa al-Insāniyyah, 1425/2004.
- Manāwī, ‘Abd ar-Raḥmān al-, *at-Tauqīf ‘alā Muḥimmāt at-Ta‘ārif*, diedit oleh ‘Abd al-Ḥamīd Ṣāliḥ Ḥamdān, Kairo: ‘Ālam al-Kutub, 1410/1990.
- Manāwī, Muḥammad ‘Abd ar-Ra’ūf al-, *Faiḍ al-Qadīr*, 6 jilid, Beirut: Dār al-Ma‘rifah, li aṭ-Ṭibā’ah wa an-Nasyr, 1391/1972.
- Maqqarī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Muḥammad, *al-Kuliyāt al-Fiqhiyyah*, diedit oleh Muḥammad Ibn al-Ḥādī Abū al-Ajḡān, Tunis: ad-Dār al-‘Arabiyyah li al-Kitāb, 1997.
- Maqqarī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Muḥammad, *al-Qawā‘id*, diedit oleh Aḥmad Ibn ‘Abdullāh Ibn Ḥumaid, 2 jilid, Mekah: Jāmi‘at Umm al-Qurā, t.t.
- Mardāwī, Abū al-Hasan Ibn ‘Alī Ibn Sulaimān Ibn Aḥmad al-, *al-Inṣāf fī Ma‘rifat ar-Rājiḥ min al-Khilāf ‘alā Mazḥab al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal*, diedit oleh Abū ‘Abdillāh Muḥammad Ḥsan Muḥammad Ḥasan Ismā‘īl asy-Syāfī‘ī, 12 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1418/1997.
- Margīnānī, Burḥānuddīn Abū al-Ḥasan ‘Alī Ibn Abī Bakr, *al-Hidāyah Syarḥ Bidāyat al-Mubtadī*, dicetak bersama al-‘Ainī, *al-Bināyah Syarḥ al-Hidāyah*, 12 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah,

1420/2000.

Masud, Muhammad Khalid, dkk., “Muftis, Fatwas, and Islamic Legal Interpretation,” dalam Masud, Muhammad Khalid, dkk., ed., *Islamic Legal Interpretation: Muftis and Their Fatwas*, Cambridge/London: Harvard University Press, 1996, h. 3-32.

Maṭāli‘ asy-Syuhūr al-Qamariyyah, kumpulan kertas kerja Temu Pakar I dan II untuk Pengkajian Perumusan Kalender Islam (09-10 Nov 2006 dan 15-16 Okt 2008), Rabat: Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization (ISESCO), 2010.

Māwardī, Abū al-Ḥasan ‘Alī Ibn Muḥammad Ibn Ḥabīb al-, *al-Ahkām as-Sultāniyyah wa al-Wilāyāt ad-Dīniyyah*, diedit oleh Ahmad Mubārak al-Baghdādī, Kuwait: Maktabah Dār Ibn Qutaibah, 1409/1989.

Mawardī, Abū al-Ḥasan ‘Alī Ibn Muḥammad Ibn Ḥabīb al-, *al-Hāwī al-Kabīr*, diedit oleh ‘Alī Muḥammad Mu‘awwaḍ dan ‘Āli Aḥmad ‘Abd al-Maujūd, 18 jilid, Beirut: ār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1414/1994.

Messick, Brinkley, “Media Muftis: Radio Fatwas in Yemen,” dalam Mas‘ud dkk., ed., *Islamic Legal Interpretation: Muftis and Their Fatwas*, Cambridge/London: Harvard University Press, 2006, h. 310-320.

Messick, Brinkley, *Sharī‘a Scripts: A Historical Anthropology*, New York: Columbia University Press, 2018.

Miller, Nora, “Death With Dignity Or Criminal Act,” *ETC* (Januari 2006), h. 106-109.

Miller, Pamela J., Susan C. Hedlund, dan Ann B. Soule, “Conversations at the End of Life: The Challenge to Support Patients Who Consider Death with Dignity in Oregon,” *Journal of Social Work in End-of-Life & Palliative Care*, Vol. 2: 2 (2006), h. 24-43.

- Motzki, Harald, *The Origins of Islamic Jurisprudence*, Leiden-Boston-Köln: Brill, 2002.
- “Mu’assasāt al-Bunyah at-Taḥṭiyyah ad-Dā‘imah li aṣ-Ṣinā‘ah al-Māliyyah al-Islāmiyyah,” *Nasyrat at-Taḥkīm*, No. 7 (Jan-Juni 2012).
- Mubāarak, ‘Alī Bāsyā, *al-Mīzān fī al-Aqyisah wa al-Auzān*, Mesir: al-Maṭba‘ah al-Amīriyyah, 1309/1893.
- Mubāarakfūrī, Abū al-‘Ulā Muḥammad Ibn ‘Abd ar-Raḥmān Ibn ‘Abd ar-Raḥīm al-, *Tuhfat al-Aḥwazī bi Syarḥ Jāmi‘ at-Tirmiṣī*, diedit ‘Abd ar-Raḥmān Muḥammad ‘Uṣmān, 10 jilid, Beirut: Dār al-Fikr li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, t.t.
- Muḥammad, ‘Alī Jum‘ah, *al-Madkhal*, Kairo: al-Ma‘had al-‘Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1417/1996.
- Muḥammad, ‘Alī Jum‘ah, *al-Makāyīl wa al-Mawāzīn asy-Syar‘iyyah*, Kairo: al-Quds li al-I‘lān wa an-Nasyr wa at-Taswīq, 1421/2001.
- Muḥammad, ‘Alī Jum‘ah, dkk., ed., *Mausū‘at Fatāwā al-Mu‘āmalāt al-Māliyyah li al-Maṣṣarif wa al-Mu’assasāt al-Māliyyah*, Kairo: Dār as-Salām li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1431.2010.
- Muljadi, Kartini, dan Widjaja, Gunawan, *Hak Istimewa, Gadai dan Hipotek*, Jakarta: Kencana Prenada, 2005.
- Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, diedit oleh Muḥammad Fu‘ād ‘Abd al-Bāqī, 2 jilid, Beirut: Dār al-Fikr li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1412/1992.
- Nakissa, Aria Daniel, “Islamic Law and Legal Education in Modern Egypt,” disertasi Universitas Harvard, Cambridge, Massachusetts, 2012.
- Nallino, Carlo, *‘Ilm al-Falak: Tārīkhuhu ‘inda al-‘Arab fī al-Qurūn al-Wuṣṭā*, Kairo: ad-Dār al-‘Arabiyyah li al-Kitāb li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘ dan Aurāq Syarqiyyah li aṭ-Ṭibā‘ah wa

an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1413/1993.

Namlah, ‘Abd al-Karīm Ibn ‘Alī Ibn Muḥammad an-, *al-Muḥaẓẓab fī ‘Ilm Uṣūl al-Fiqh al-Muqāran*, 5 jilid, Riyad: Maktabat ar-Rusyd, 1420/1999.

Nasā’ī, Abū ‘Abd ar-Raḥmān Aḥmad Ibn Syu‘ab Ibn ‘Alī an-, *as-Sunan al-Kubrā*, diedit oleh Ḥasan ‘Abd al-Mun‘im Syalabī, 12 jilid, Beirut: Mu’assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-nasyr wa at-Tauzī‘, 1431/2001.

Nasā’ī, Abū ‘Abd ar-Raḥmān Aḥmad Ibn Syu‘ab Ibn ‘Alī an-, *Sunan an-Nasā’ī*, diedit oleh Aḥmad Syamsuddīn, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1426/2005.

Nasymī, ‘Ujail Jāsīm an-, “at-Taḥkīm wa at-Taḥākum ad-Duwalī fī asy-Syarī‘ah al-Islāmiyyah,” makalah untuk Sidang Rutin Ke-9 European Council for Fatwa and Research, Paris, 3-7 Jumadil Awal 1423 H / 13-17 Juli 2002 M.

National Institute on Aging, “[End of Life: What Are Palliative Care and Hospice Care?](https://www.nia.nih.gov/health/what-are-palliative-care-and-hospice-care)” < <https://www.nia.nih.gov/health/what-are-palliative-care-and-hospice-care>>, diakses 25 Januari 2020.

Nawawī, Muḥyiddīn Abū Zakariyā Ibn Syaraf an-, *Kitāb al-Majmū‘ Syarḥ al-Muḥaẓẓab li asy-Syairāzī*, diedit oleh Muḥammad Najīb al-Muṭī‘ī, 23 jilid, Jedah: Maktabat al-Irsyād, t.t..

Nawawī, Muḥyiddīn Abū Zakariyā Ibn Syaraf an-, *Ṣaḥīḥ Muslim bi Syarḥ an-Nawawī*, 18 jilid, Kairo: Mu’assasat Qurṭubah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1414/1994.

Nilson, “Calendar,” dalam Seligman (editor-in-chief), *Encyclopaedia of Social Sciences*, New York: The Macmillan Company, 1954.

Nizām, asy-Syaikh, dkk., *al-Fatāwā al-Hindiyyah*, 6 jilid, diedt oleh ‘Abd al-Laṭīf Ḥasan ‘Abd ar-Raḥmān, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1421/2000).

- “Norm,” *Dictionary.com*, <http://dictionary.reference.com/browse/norm>; diakses tanggal 12 Desember 2015.
- Panitia Ilmiah (Pengarah) Konferensi, “al-Milaff al-Muḥṭawī Ma‘āyir Masyrū‘ai at-Taqwīm al-Uḥādī wa aš-Šunā’ī al-Manwī Taqdīmuḥu ilā al-Mu’tamar Ma’a an-Namāzīj at-Taṭbīqiyyah,” kertas kerja yang disiapkan oleh Panitia Ilmiah (Pengarah) dan dipresentasikan di Kongres Istanbul 2016.
- Pasche, Karl H., S.V.D., “The Pros and Cons of Euthanasia Reexamined,” *Irish Theological Quarterly*, Vol. 58: 1 (1992), h. 14-24.
- “Pengantar” terhadap Jamāluddīn ‘Abd ar-Rāziq, *at-Taqwīm al-Qamarī al-Islāmī al-Muwahḥad*, Rabat: Marsam, 2004, h. 7-10.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/23/PBI/2009 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 33 /PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/16/Pbi/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/Pbi/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.
- Preston, Robert, “Death on demand? An analysis of physician-administered euthanasia in The Netherlands,” *British Medical Bulletin*, Vol. 125 (2018), h. 145–155.
- Purvis, Taylor E., “Debating Death: Religion, Politics, and the Oregon Death With Dignity Act,” *Yale Journal of Biology and Medicine*, Vol. 85 (2012), h. 271-284.
- Qānūn al-Mu‘āmalāt al-Madaniyyah li Daulat al-Imārāt al-‘Arabiyyah al-Muttaḥidah* (KUH Muamalat Perdata Uni Emirat

- Arab), cet. ke-4, Abu Dhabi: Dā'irat al-Qaḍā', 2014.
- Qaraḍāwī, Yūsuf al-, "Fatwā Yūsuf al-Qaraḍāwī bi Sya'ni at-Tadkhīn," <http://maidah.maktoob.com/vb/majdah2968>.
- Qaraḍāwī, Yūsuf al-, *al-Madkhal li Dirāsah as-Sunnah an-Nabawiyyah*, Kairo: Maktabat Wahbah, 1411/1991.
- Qaraḍāwī, Yūsuf al-, *Kaifa Nata 'amal ma'a as-Sunnah: Ma 'ālim wa Ḍawābiṭ*, al-Manṣūrah, Mesir: Dār al-Wafā' li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī' – Herndon, Virginia: al-Ma'had al-'Ālamī li al-Fikr al-Islāmī, 1411/1990.
- Qaraḍāwī, Yūsuf al-, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, alih bahasa Sa'ad Yasin, 2 jilid, Jakarta: Gema Insani Press, 1416/1995.
- Qarāfī, Syihābuddīn Abū al-'Abbās Aḥmad Ibn Idrīs Ibn 'Abd ar-Rahmān aṣ-Ṣahājī al-, *Kitāb al-Furūq*, 4 jilid, diedit oleh 'Umar Ḥasan al-Qayyām, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah, 1424/2003.
- Qassūm, Niḍāl, dan Muḥammad al-'Atbī, serta Karīm Mizyān, *Isbāt asy-Syuhūr al-Hilāliyyah wa Musykilat at-Taūkīt al-Islāmī: Dirāsah Falakiyyah Fiqhiyyah*, cet. ke-2, Beirut: Dār aṭ-Ṭalī'ah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr, 1997.
- Quḍā'ī, *Musnad asy-Syihāb*, diedit oleh Ḥamdī 'Abd al-Majīd as-Salafī, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1405/1985.
- Quḍāh, Syaraf al-, "Šubṭ asy-Sayahr al-Qamarī baina al-Ḥadīṣ an-Nabawī wa al-'Ilm al-Ḥadīṣ," <http://www.icoproject.org/pdf/sharaf_1999.pdf>, akses 13-12-2007, h. 25-27.
- Qurtubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad Ibn Aḥmad Ibn Abī Bakr al-, *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān wa al-Mubayyin li Mā Taḍammanahu min as-Sunnah wa Āy al-Qur'ān*, diedit oleh 'Abdullāh Ibn 'Abd al-Muḥsin at-Turkī dan Muḥammad Riḍwān 'Arqasūsī, 24 jilid, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-

- Tauzī‘, 1427/2006.
- Rahmaniah, Amelia, *Budaya Agama dalam Transaksi Jual Beli Intan Melalui Pengempit di Martapura Kalimantan Selatan*, Yogyakarta: Prodi Hukum Islam Program Doktor Fakultas Ilmu Agama Islam UII bekerjasama dengan Mirra Buana Media, 2021.
- Raisūnī, Aḥmad ar-, *al-Fikr al-Maqāsidī: Qawā‘iduhu wa Fawā‘iduh*, monograf, Casablanca: Jarīdat az-Zaman, 1999 M.
- Rāzī, Fakhruddīn Muḥammad Ibn ‘Umar Ibn al-Ḥusain, *al-Maḥsūl fī ‘Ilm Usūl al-Fiqh*, 6 jilid, diedit oleh Tāhā Jābir al-‘Ulwānī, Beirut: Mu’assasat ar-Risālah li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1418/1997.
- Rāzī, Muḥammad Ibn Abū Bakr Ibn ‘Abd al-Qādir ar-, *Mukhtār aṣ-Ṣiḥḥah*, Beirut: Maktabat Lubnān, 1986.
- Riḍā, Muḥammad Rasyīd, “Iṣbāt Syahr Ramaḍān wa Baḥs al-‘Amal fīhi wa fī Gairihi bi al-Ḥisāb,” *Majallat al-Manār*, Vol. 28: 1 (29 Syakban 1345 / 03 Maret 1927 M), h. 63-73.
- Riḍā, Muḥammad Rasyīd, dkk., *Hisab Bulan Kamariah*, alih bahasa Syamsul Anwar, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2012.
- Riḍā, Muḥammad Rasyīd, *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm (Tafsīr al-Manār)*, diedit oleh Ibrāhīm Syamsuddīn, cet. ke-2, 12 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1426/2005.
- Robbins, Stephen P., dan Coulter, Mary, *Management*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 2002.
- Rodriquez, Eduardo, “The Arguments for Euthanasia and Physician Assisted Suicide: Ethical Reflections,” *The Linacre Quarterly*: Vol. 68: 3 (2001), h. 251-261,
- Rumokoy, Donald Albert, dan Maramis, Frans, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Sa’dī, ‘Abd al-Ḥakīm ‘Abd ar-Raḥmān As’ad as-, *Mabāḥiṣ al-‘Illah*

- fī al-Qiyas 'Inda al-Uṣūliyyīn*, cet. ke-2, Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1421/2000.
- Sābiq, as-Sayyid, *Fiqh as-Sunnah*, edisi khusus, Kairo: al-Faṭḥ li al-I'lām al-'Arabī, t.t.
- Sādāt, Muḥammad Muḥammad, "al-Mas'ūliyyah al-Madaniyyah li Hai'at ar-Riqābah asy-Syar'iyyah fī al-Maṣārif al-Islāmiyyah: Dirāsah fī Ḍau'i al-Qānūn al-Imārātī," *Majallat al-Mufakkir*, jurnal Universitas Biskra, Vol. 14 (2017), h. 57-89.
- Sadlān, Ṣāliḥ Ibn Gānim as-, *al-Qawā'id al-Fiqhiyyah al-Kubrā wa Mā Tafarra'a 'anhā*, Riyad: Dār Balansiyyah li an-Nasyr wa at-Tauzī', 1417 H.
- Safyan, Alexander R., "A Call for International Regulation of the Thriving "Industry" of Death Tourism," *Loyala of Los Angeles International and Comparative Law Review*, Vol. 33: 2/3 (2011), h. 287-319.
- Samarqandī, Abū al-Laiṣ Naṣr Ibn Muḥammad Ibn Aḥmad Ibn Ibrāhīm as-, *Tafsīr as-Samarqandī (Baḥr al-'Ulūm)*, diedit oleh 'Alī Muḥammad Mu'awwad, 'Ādil Muḥammad 'Abd al-Maujūd dan Zakariyā 'Abd al-Majīd an-Nūtī, 3 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1413/1993.
- Sanhūrī, 'Abd ar-Razzāq as-, *Maṣādir al-Ḥaqq fī al-Fiqh al-Islāmī*, 6 jilid dalam tiga jilid, Kairo: Ma'had ad-Dirāsāt al-'Arabiyyah al-'Āliyah, 1956.
- Sari, Driss Ben, "Pengantar" terhadap Abderrazik, Jamal Eddine, *at-Taqwīm al-Qamarī al-Islāmī al-Muwaḥḥad*, Rabat, Maroko: Marsam, 2004.
- Sayūṭī, Jalāluddīn 'Abd ar-Raḥmān as-, *al-Asybah wa an-Nazā'ir*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1411/1990.
- Schacht, Joseph, *The Origins of Muhammadan Jurisprudence*, Oxford:

- Oxford University Press, 1959.
- Schreuer, Christoph, "Decision *Ex Aequo et Bono* Under ICSID Convention," *ICSID Review Foreign Investment Law Journal*, Vol. 11: 1 (01 Maret 1996), hlm. 37-63.
- Sharma, Bharti, "A Critical Study on Power of ICJ to Decide a Case *Ex Aequo at Bono* Under Article 38(2)," *International Journal of Multidisciplinary and Academic Research (SSIJMAR)*, Vol. 5, No. 2 (April 2016), hlm. 1-10.
- Simanjuntak, Emy Pangaribuan, *Hukum Pertanggung (Pokok-pokok Pertanggung Kerugian, Kebakaran dan Jiwa)*, cetakan ke-10, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1990.
- Sirāj, Muḥammad, *Naẓariyyat al-‘Aqd fī al-Fiqh al-Islāmī: Dirāsah Fiqhiyyah Muqāranah* (Mesir: Sa‘d Samak li an-Naskh wa at-Ṭibā‘ah, t.t.
- Smith, David, *Life and Morality: Contemporary Medico-MMoral Issues*, Dublin: Gill & Macmillan Ltd, 1996.
- Spradley, James P., *Participant Observation*, USA: Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Spradley, James P., *The Ethnographic Interview*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979.
- Subkī, Tājuddīn Ibn as-, *al-Asybah wa an-Nazā‘ir*, diedit oleh ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Maujūd dan ‘Alī Muḥammad Mu‘āwwaḍ, 2 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1411/1991.
- Subkī, Tājuddīn Ibn as-, *Raf‘u al-Ḥājib ‘an Mukhtaṣar Ibn al-Ḥājib*, diedit oleh ‘Alī Muḥammad Mu‘āwwaḍ dan ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Maujūd, 4 jilid, Beirut: ‘Ālam al-Kutub li at-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1419/1999.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/22/DPbS tertanggal 27 Juni 2013, Perihal Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan

- Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
Surat Edaran BI No. 8/19/DPbS Tgl. 24 Agustus 2006 Perihal Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah.
- Susilo dkk., (ed.), *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*, Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019.
- Swarup, Mridushi, "Kelsen's Theory of Grundnorm," [https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=kelsen's+theory+of+grundnorm\(pdf+article\)](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=kelsen's+theory+of+grundnorm(pdf+article)).
- Syāfi'ī, Muḥammad Ibn Idrīs asy-, *Musnad al-Imām Muḥammad Ibn Idrīs asy-Syāfi'ī*, diedit oleh Rif'at Fauzī 'Abd al-Muṭṭalib, 3 jilid, Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1426/2005.
- Syāfi'ī, Muḥammad Ibn Idrīs asy-, *al-Umm*, diedit oleh Rif'at Fauzī 'Abd al-Muṭṭalib, 11 jilid, Mansurah, Mesir: Dār al-Wafā' li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1422/2001.
- Syahrastānī, Abū al-Faṭḥ Muḥammad Ibn Abd al-Karīm asy-, *al-Milal wa an-Niḥal*, diedit oleh Aḥmad Fahmī Muḥammad, 3 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1413/1992.
- Syaikhī Zādah, 'Abd ar-Raḥmān Ibn Muḥammad Ibn Sulaimān al-Kalībūlī, *Majma' al-Anhur fī Syarḥ Multaqā al-Abḥur*, diedit oleh Khalīl 'Imrān al-Manṣūr, 4 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Arabiyyah, 1419/1998.
- Syākir, Aḥmad Muḥammad, *Awā'il asy-Syuhūr al-'Arabiyyah*, cet. ke-2, Kairo: Maktabah Ibn Taimiyyah li Ṭibā'at wa Nasyr al-Kutub as-Salafiyyah, 1407 H.
- Syalabī, Muḥammad Muṣṭafā, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*, Beirut: ad-Dār al-Jāmi'iyyah, t.t.
- Syaqrāwī, asy-, "at-Tadkhīn Yusyawwih Niḍārat wa Jamāl al-Mar'ah,"

- Surat Kabar ar-Riyāḍ*, Selasa 28 Zulhijah 1427 / 19 Desember 2006).
- Syātībī, Abū Ishāq Ibrāhīm Ibn Mūsā Ibn Muḥammad al-Lakhmī al-, *al-Muwāfaqāt*, diedit oleh Abū ‘Ubaidah Masyhūr Ibn Ḥasan Āl Sulaimān, 6 jilid, al-Khubar KSA: Dār Ibn ‘Affān li an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1417/1997.
- Syīrazī, Abū Ishāq asy-, *al-Muhẓẓab fī Fiqh al-Imām asy-Syāfi‘ī*, diedit oleh Muḥammad az-Zuhailī, 6 jilid, Damaskus: Dār al-Qalam – Beirut: ad-Dār asy-Syāmiyyah, 1417/1996.
- Ṭabarānī, Abū al-Qāsim Sulaimān Ibn Aḥmad aṭ-, *al-Mu‘jam al-Ausaf*, diedit oleh Abū Mu‘āz Ṭāriq Ibn ‘Iwaḍullāh Ibn Muḥammad dan ‘Abd al-Muḥsin Ibn Ibrāhīm al-Ḥusainī, 10 jilid, Kairo: Dār al-Ḥaramain li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1415/1995.
- Ṭabarānī, Abū al-Qāsim Sulaimān Ibn Aḥmad aṭ-, *Rauḍ ad-Dānī ilā al-Mu‘jam as-Ṣagīr*, diedit oleh Muḥammad Syakūr Maḥmūd al-Ḥajj Amrīr, 2 jilid, Beirut – Amman: al-Maktab al-Islāmī dan Dār ‘Ammār, 1405/1985.
- Ṭabarī, Abū Jafar Muḥammad Ibn Jarīr aṭ-, *Tafsīr aṭ-Ṭabarī: Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān*, diedit oleh ‘Abdullāh Ibn ‘Abd al-Muḥsin at-Turkī, 26 jilid, Kairo: Hajar li aṭ-Ṭibā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘ wa al-I‘lān, 1422/2001.
- Ṭabarī, Abū Ja‘far Muḥammad Ibn Jarīr aṭ-, *Tārīkh aṭ-Ṭabarī: Tārīkh ar-Rusul wa al-Mulūk*, diedit oleh Muḥammad Abū al-Faḍl Ibrāhīm, 11 jilid, Mesir: Dār al-Ma‘ārif, t.t.
- Tahānawī, Muḥammad ‘Alī, *Kasysyāf Iṣṭilāḥat al-Funūn*, diedit oleh ‘Alī Dahrūj dkk., Beirut: Maktabat Lubnān Nāsyirūn, 1996.
- Ṭahāwī, Abū Ja‘far Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn Salāmah aṭ-, *Syarḥ Ma‘ānī al-Aṣār*, diedit oleh Muḥammad Zuhrī an-Najjār dan Muḥammad Sayyid Jad al-Ḥaqq, 5 jilid, Riyad: ‘Ālam al-Kutub,

1414/1994.

Ṭanṭāwī, Muḥammad Sayyid, *at-Taḥsīn al-Wasīl li al-Qur'ān al-Karīm*, 17 jilid, Kairo: Maṭba'at as-Sa'ādah, 1407/1986.

Tapper, Richard, "Islamic Anthropology" and "Anthropology of Islam," *Anthropological Quarterly*, Vol. 68: 3 (Juli 1985), h. 185-193.

Thurston, Alyssa, "Physician-Assisted Death: A Selected Annotated Bibliography," *Law Library Journal*, Vol. 111: 1 [2019-3], h. 31-70.

Tirmizī, Abū 'Īsā Muḥammad Ibn 'Īsā at-, *al-Jāmi' al-Kabīr (Sunan at-Tirmizī)*, diedit Basysyār 'Awād Ma'rūf, 6 jilid, Beirut: Dār al-Garb al-Islāmī, 1996.

Trakman, Leon, "Ex Aequo et Bono: Demystifying an Ancient Concept," *Chicago Journal of International Law*: Vol. 8: No. 2 (2008), hlm. 621-642.

Ṭūfī, Najmuddīn Abū ar-Rabī' Sulaimān Ibn 'Abd al-Qawī Ibn 'Abd al-Karīm Ibn Sa'īd at-, *Syarḥ Mukhtaṣar ar-Rauḍah*, diedit oleh 'Abdullāh Ibn 'Abd al-Muḥsin at-Turkī, 4 jilid, Beirut: Mu'assasat ar-Risālah li at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1410/1990.

Ṭūrī, Muḥammad Ibn Ḥusain at-, *Takmilat al-Baḥr ar-Rā'iq Syarḥ Kanz ad-Daqā'iq*, diedit oleh Zakariyā 'Umairāt, 9 jilid, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1418/1997.

Ulwān, Fahmī Muḥammad, *al-Qiyam ad-Ḍarūriyyah wa Maqāṣid at-Tasyrī' al-Islāmī*, Kairo: al-Hai'ah al-'Āmmah li al-Kitāb, 1989.

'Umar, Aḥmad Mukhtār, *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'āṣirah*, 4 jilid, Kairo : 'Ālam al-Kutub, 2008.

'Ūmī, "Wāqī' ar-Riqābah asy-Syar'iyyah fī al-Kuwait: an-Nasy'ah – al-Injāzāt wa al-A'ṣarāt – at-Ṭumūḥāt wa aṣ-Ṣu'ūbāt," dalam *Mausū'at Syūrā li Abḥās ad-Tadqīq asy-Syar'ī*, kumpulan makalah

- ilmiah dan kertas kerja berbagai Shariah Audit Conference yang diselenggarakan oleh Shura Sharia Consultancy, Abu Dhabi: Dār at-Tamwīl al-Islāmī, 2015, h. 112-123.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2015 tentang Perbankan Syariah (Irak), *Lembaran Negara (Irak)*, Nomor 4390, tanggal 7 Desember 2015.
- Varisco, Daniel Martin, *Islam Obscured: The Rethoric of Anthropological Representation*, New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Wansyarīsī, Abū al-‘Abbās Aḥmad Ibn Yaḥyā al-, *al-Mi‘yār al-Mu‘rib*, diedit oleh Muḥammad Ḥajjī dkk., 13 jilid, Rabat: Wizārat al-Auqāf wa asy-Syu‘ūn al-Islāmiyyah, 1401/1981.
- Weiss, Bernard G., ed., *Studies in Islamic Legal Theory*, Leiden–Boston–Koln: Brill, 2002.
- Wojowasito, *Kamus Umum Belanda-Indonesia*, Jakarta: P.T. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1985.
- Woodward, Mark R., *Islam in Java: Normative Piety and Mysticism in the Sultanate of Yogyakarta*, Tuscon: The University of Arizona Press, 1989.
- Zamakhsyarī, Jārullāh Abū al-Qāsim Maḥmūd Ibn ‘Umar az-, *al-Kasysyāf ‘an Ḥaqā’iq Gawāmiḍ at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh at-Ta’wīl*, diedit oleh ‘Ādil Muḥammad ‘Abd al-Maujūd dan ‘Alī Muḥammad Mu’awwad, 6 jilid, Riyad: Maktabat al-‘Ubaikān, 1418/1998.
- Zarqā, Aḥmad az-, *Syarḥ al-Qawā‘id al-Fiqhiyyah*, ditashih dan dianotasi oleh Muṣṭafā Aḥmad az-Zarqā, Damaskus: Dār al-Qalam, 1409/1989.
- Zarqā, Muṣṭafā Aḥmad az-, *al-Madkhal al-Fiqhī al-‘Āmm*, 2 jilid,

- Damaskus: Dār al-Qalam, 1418/1997.
- Zarqā, Muṣṭafā Aḥmad az-, *Fatāwā Muṣṭafā az-Zarqā*, diedit oleh Majd Aḥmad Makkī, Damaskus: Dār al-Qalam dan Beirut: ad-Dār asy-Syāmiyyah, 1425/2004.
- Zeebroeck, Shanthi van, “Kill First, Ask Questions Later: The Rule of Law and the Belgian Euthanasia Act of 2002,” *Statute Law Review*, Vol. 39: 3 (2018), h. 244–257.
- Zein, Abdul Hamid el-, “Beyond Ideology and Theology: The Search for the Anthropology of Islam,” *Annual Review of Anthropology*, Vol. 6 (1977), h. 227-254.
- Zuhailī, Muḥammad Muṣṭafā, az-, *al-Qawā'id al-Fiqhiyyah wa Taṭbīqātuhā fī al-Mazāhib akl-Arba'ah*, Damaskus: Dār al-Fikr at-Ṭibā'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī', 1427/2006.
- Zuhailī, Wahbah az-, *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*, 8 jilid, Damaskus: Dār al-Fikr, 2004/1425.
- Zuhailī, Wahbah az-, *Mausū'at al-Fiqh al-Islāmī wa al-Qadāyā al-Mu'āṣirah*, 14 jilid, Damaskus: Dār al-Fikr, 1431/2010.
- Zuhailī, Wahbah az-, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*, 2 jilid, Damaskus: Dār al-Fikr li at-Ṭibā'ah wa at-Tauzī' wa an-Nasyr, 1406/1986.

Studi Hukum Islam Kontemporer

Bagian Dua

Hukum adalah salah satu elemen ajaran yang penting dalam agama Islam. Dalam istilah agama ini hukum disebut syariah atau fikih. Tetapi kedua kata itu tidak memiliki pengertian yang sama dengan kita menyebut dan mengenal hukum dalam kehidupan sehari-hari kita. Pengertian hukum yang kita kenal sehari-hari dan lebih khusus dalam ilmu hukum merujuk kepada sekumpulan norma yang disebut norma hukum. Di antara ciri norma hukum itu adalah bahwa ia ditegakkan dengan dukungan kekuasaan dan karenanya bersifat memaksa. Sementara pengertian hukum yang terkandung dalam syariah atau fikih selain mencakup norma hukum juga mencakup norma agama, norma susila dan norma sosial yang diajarkan agama Islam. Jadi pengertian hukum yang terkandung dalam syariah atau fikih jauh lebih luas dan lebih cair dari pengertian hukum yang kita kenal dalam keseharian kita. Tentu masih banyak perbedaan yang lain.



 <https://bookstore.uad.ac.id/>
 UAD Press
 @UADPress_
 uadpress@uad.ac.id
 0882 3949 9820

